

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH
DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

TIARA SARI SYAHILA

NIM. 1917402200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tiara Sari Syahila
Nim : 1917402200
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 November 2023

Saya yang menyatakan,



Tiara Sari Syahila
NIM.1917402200

HASIL CEK PLAGIAT

Skripsi TIARA S

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	13%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.undar.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI KABUPATEN PURBALINGGA

→ Yang disusun oleh Tiara Sari Syahila (1917402200) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

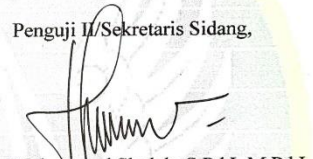
Purwokerto, 16 Januari 2024

Disetujui oleh:

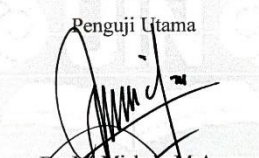
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Mukhroji, S.Ag. M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002


Muhammad Sholeh, S.Pd.I. M.Pd.I.
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama


Dr. M. Misban, M.Ag.
NIP. 19711116 200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. M. Misban, M.Ag.
NIP. 19711116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Tiara Sari
Syahila
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Tiara Sari Syahila
NIM : 1917402200
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 November 2023
Pembimbing,


Dr. H. Mukhtori, S.Ag.M.S.I
NIP. 19690908200312 1002

IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Tiara Sari Syahila
NIM. 1917402200

E-mail: tiarasarisyahila@gmail.com
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Mempelajari Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, maka pengenalan Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini karena seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi kita harus bisa membentengi peserta didik dari hal-hal yang negatif. Serta harus menanamkan ketaqwaan serta keimanan peserta didik dengan mempelajari Al-Qur'an sejak dini. Metode Qiro'ah merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang di dalamnya menggunakan media gambar dan cara membacanya wajib menggunakan tuding atau alat tunjuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dari objek-objek yang akan diteliti dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga dapat dikatakan sudah diterapkan dan berhasil dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi penerapannya, yang terdiri dari 3 tahapan: tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap evaluasi pembelajaran. Selain itu juga dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam kelancaran membaca menggunakan metode Qiro'ah. Keberhasilan dalam pengimplementasian metode Qiro'ah ini juga dapat dilihat dari hasil penilaian evaluasi semester 1 sebanyak 85% peserta didik sudah lancar membaca dengan perolehan rata-rata hasil penilaian 3,45 dari 4.

Kata Kunci: *Implementasi, Metode Qiro'ah dan Pembelajaran Al-Qur'an.*

**IMPLEMENTATION OF QIRO'AH METHOD IN BUSTANUL ATHFAL
'AISYIYAH TAMANSARI PURBALINGGA DISTRICT**

Tiara Sari Syahila
NIM. 1917402200

E-mail: tiarasarisyahila@gmail.com
Islamic Religious Education Study Program
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Learning the Qur'an is important in human life, so the introduction of the Qur'an must be instilled from an early age because as the times develop and technological advances we must be able to fortify students from negative things. And must instill devotion and faith in students by learning the Qur'an from an early age. The Qiro'ah method is a method of learning the Qur'an in which it uses image media and how to read it must use tuding or pointing tools. The purpose of this study is to describe how the implementation of the Qiro'ah method at Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, Purbalingga Regency.

This research uses the field research method (Field Research), where researchers will go directly to the field to collect data from the objects to be studied by conducting observations, interviews and documentation. This research is categorized in the type of qualitative research.

The results of this study indicate that the implementation of the Qiro'ah method at Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, Purbalingga Regency can be said to have been implemented and succeeded well. This can be seen in terms of its application, which consists of 3 stages: learning preparation stage, learning implementation stage, learning evaluation stage. In addition, it can also be seen from the ability of students in reading fluency using the Qiro'ah method. The success in implementing the Qiro'ah method can also be seen from the results of the evaluation assessment of semester 1 as many as 85% of students have read fluently with the acquisition of an average assessment result of 3.45 out of 4.

Keywords: *Implementation, Qiro'ah Method and Qur'an Learning.*

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

”(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”.

(Q.S Ar-Ra'd : 28)¹

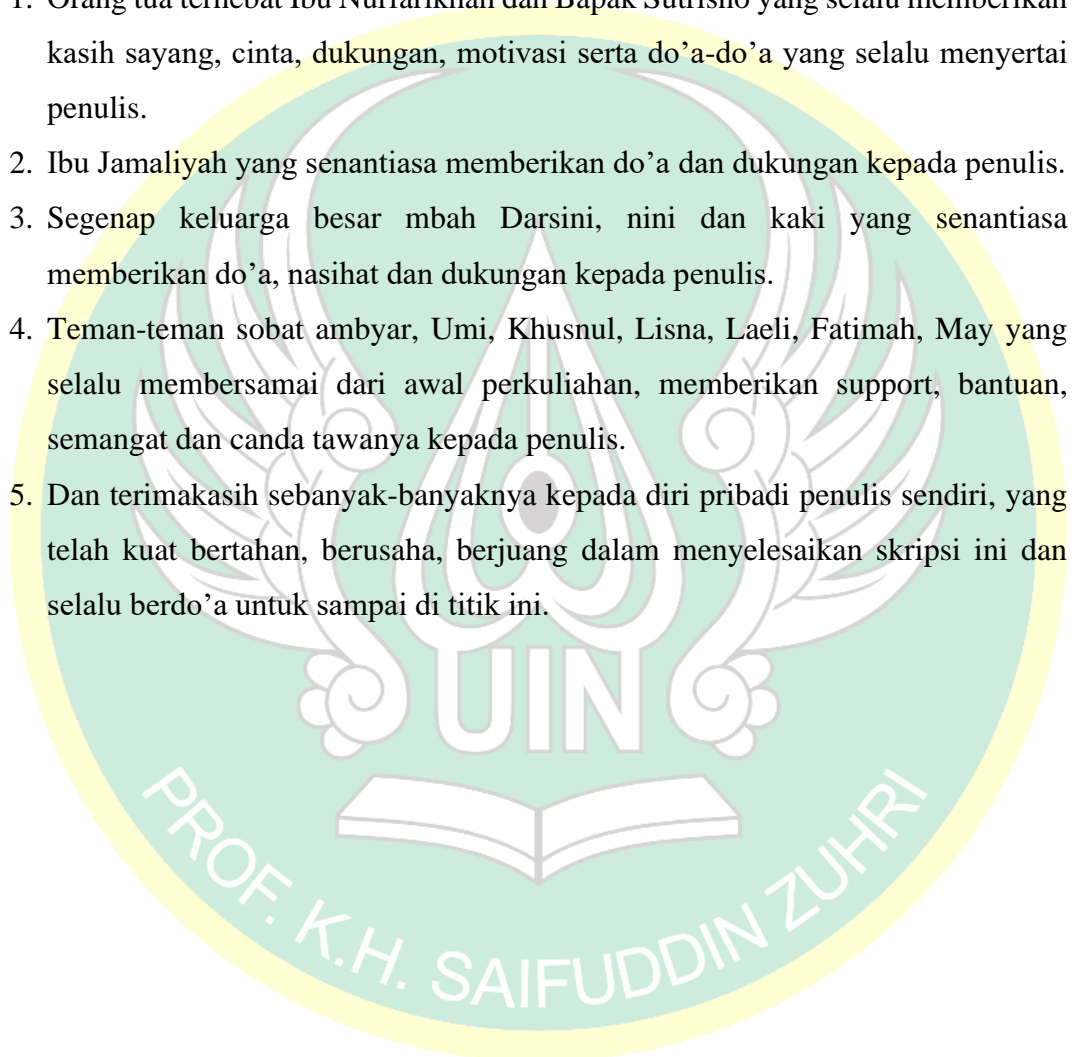


¹ Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafalan, Hafazan 8*, (Bandung: Al-Qosbah, 2021), hlm. 252.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga dengan Ridho Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu dengan segala wujud rasa Syukur dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua terhebat Ibu Nurfarikhah dan Bapak Sutrisno yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi serta do'a-do'a yang selalu menyertai penulis.
2. Ibu Jamaliyah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
3. Segenap keluarga besar mbah Darsini, nini dan kaki yang senantiasa memberikan do'a, nasihat dan dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman sobat ambyar, Umi, Khusnul, Lisna, Laeli, Fatimah, May yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan, memberikan support, bantuan, semangat dan canda tawanya kepada penulis.
5. Dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada diri pribadi penulis sendiri, yang telah kuat bertahan, berusaha, berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu berdo'a untuk sampai di titik ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis dalam menyusun laporan akhir perkuliahan S-1 atau dikenal sebagai skripsi ini dengan lancar dan selalu memberikan kekuatan dalam melewati segala rintangan serta hambatan dalam menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa membawa agama Islam menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Setelah menyelesaikan dan melewati banyak waktu dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat tersusun dengan baik. Judul skripsi ini adalah "Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga". Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. Koordnator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan pahala yang selalu dilimpahkan atas kebaikan beliau. *Aamiin*.

8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. Teman-teman PAI-C Angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan selama di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kepala Madrasah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga
12. Segenap guru dan seluruh siswa Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga
13. Seluruh pihak yang telah membantu pada penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan semoga semua bantuan, dukungan kebaikan dalam hal apapun dapat mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Demikian, terimakasih atas segala perhatiannya, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 27 November 2023

Penulis,

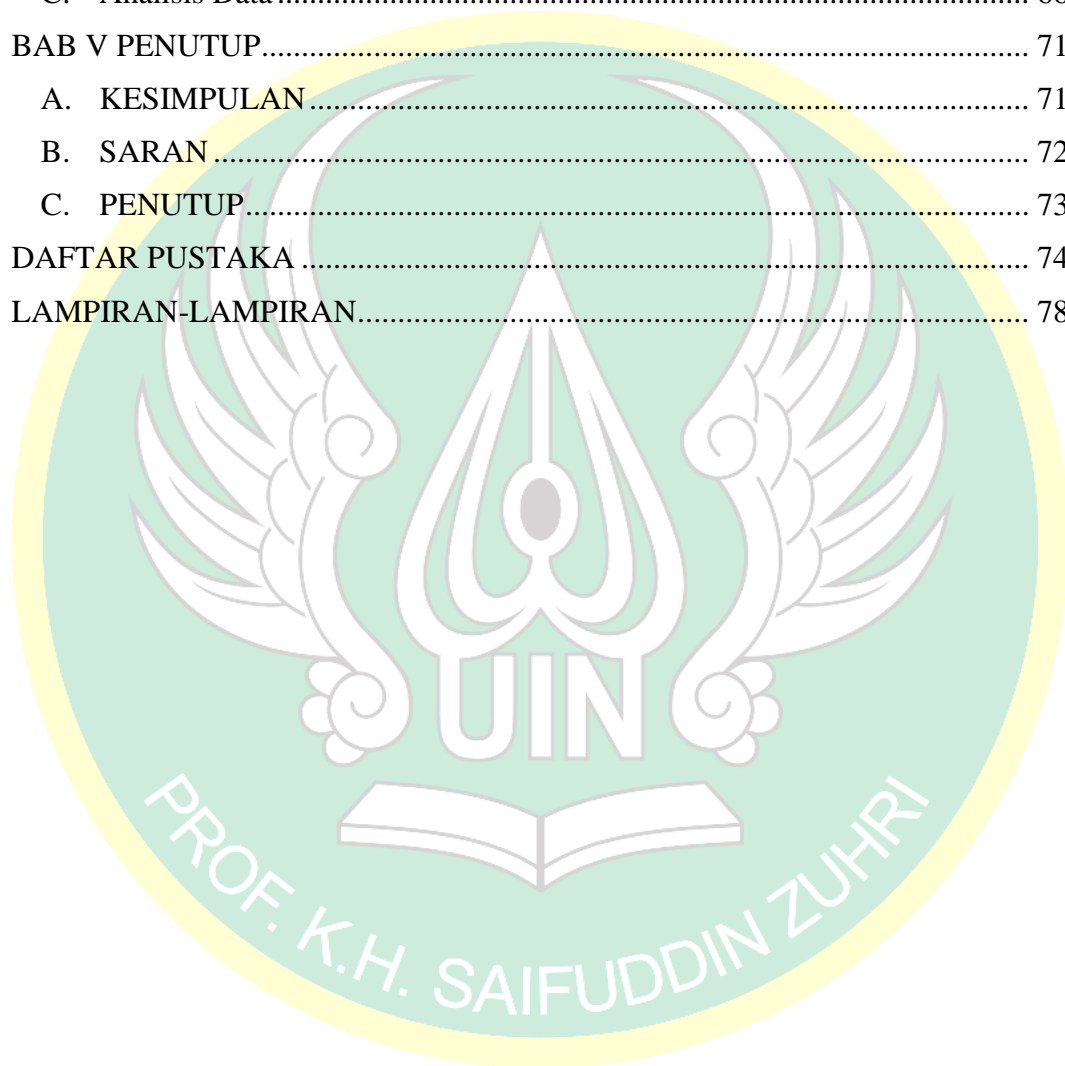


Tiara Sari Syahila
NIM. 1917402200

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL CEK PLAGIAT.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	10
B. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	11
C. Metode Qiro'ah.....	16
D. Kajian Pustaka.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Keabsahan Data.....	39

F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.....	43
B. Kegiatan Pembelajaran Metode Qiro’ah di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga	49
C. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	72
C. PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	47
Tabel 2 - Data Peserta Didik.....	48
Tabel 3 - Daftar Sarana dan Prasarana.....	49
Tabel 4 - Hasil penilaian semester 1 ekstrakurikuler metode Qiro'ah.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Materi Metode Qiro’ah Kunci I	54
Gambar 2 – Materi Metode Qiro’ah Kunci II	56
Gambar 3 – Materi Metode Qiro’ah Kunci III	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Wawancara
- Lampiran 3: Pedoman Observasi
- Lampiran 4: Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5: Modul Ajar Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari
- Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7: Daftar Prestasi Peserta Didik yang Berkaitan dengan Metode Qiro’ah
- Lampiran 8: SK Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9: SK Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 10: SK Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11: SKL Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12: SKL Ujian Komprehensif
- Lampiran 13: SK Wakaf Buku
- Lampiran 14: Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15: Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17: Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 18: Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 19: Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20: Sertifikat KKN
- Lampiran 21: Sertifikat PPL
- Lampiran 22: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah jalan atau proses yang harus dilalui manusia menuju peradaban berkemajuan yang menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Pendidikan memiliki peran yang paling penting bagi kehidupan manusia. Dengan Pendidikan, manusia dapat membuka wawasan keilmuan baru yang sebelumnya tidak diketahui dan meningkatkan kemampuan pengetahuannya serta dapat mengembangkan seluruh potensinya.

Dikalangan masyarakat banyak para orang tua yang sangat khawatir anaknya tidak bisa membaca huruf alfabet, sehingga banyak anak-anak yang seharusnya di taman kanak-kanak menikmati masa perkembangannya dengan bermain yang asik, pada kenyataannya orang tua menuntut anak-anaknya untuk mengikuti les atau bimbingan belajar baca tulis yang penuh tuntutan. Dalam pro kontra masalah membaca bagi anak usia dini, menurut penulis jauh lebih penting dan diutamakan mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an. Karena mempelajari Al-Qur'an merupakan sebuah urgensi dan suatu keharusan bagi umat muslim. Dalam hal ini tentunya masalah membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini sangat menarik untuk diteliti agar tetap berkesinambungan dengan perkembangan anak yang sangat sensitif dan harus hati-hati yang kaitannya dengan masalah bagaimana cara mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode yang benar-benar tepat untuk anak usia dini. Membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan perkembangan lainnya.

Salah satu aspek perkembangan yang harus diberi rangsangan sejak dini adalah perkembangan NAM (Nilai Agama dan Moral). Pendidikan nilai moral dan agama perlu dikenalkan sejak usia dini agar anak mampu memfilter masuknya pengaruh budaya luar yang tidak baik dan tidak sesuai dengan karakter pendidikan bangsa Indonesia.² Pendidikan dan penanaman nilai-nilai

² Y. Supriani, Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 332–338.

keagamaan yang dilakukan sejak usia dini dilakukan untuk membekali peserta didik agar lebih matang menghadapi permasalahan kehidupan yang nantinya akan mereka peroleh saat dewasa.

Pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan pokok bagi umat muslim, pendidikan agama Islam tentulah bersumber dari ajaran yang haq yaitu dari Al-Qur'an dan hadist. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup umat manusia. Seperti yang tersirat dalam Firman Allah SWT Q.S Al-Isra ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.³

Dari ayat di atas bisa disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan jalan atau petunjuk yang berfungsi memberikan arah, sama halnya dengan fungsi pendidikan. Karena di dalam Al-Qur'an merupakan sumber pengetahuan yang menjelaskan ilmu kehidupan serta nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang dibutuhkan oleh manusia.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan hal yang paling penting sekaligus menjadi ilmu dasar pada saat memulai mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman untuk menjalankan syariat agama. Kemampuan tersebut merupakan jalan untuk seseorang menjalankan ibadah sehari-hari, contohnya menghafal Al-Qur'an, membaca bacaan shalat, membaca do'a harian, karena ibadah-ibadah tersebut harus menggunakan bahasa yang bersumber dari Al-Quran.⁴ Maka dari itu kemampuan baca tulis

³ Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafalan, ...*, hlm. 283

⁴ Azhar Jaafar, Munawir K, Mohd Isa Hamzah, Implementation and Development of Qur'an Learning Method in Malaysia and Indonesia: An Analysis, *Khalifa: Journal of Islamic Education*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 53

Al-Qur'an ini menjadi urgensi untuk langkah pertama dari membangun generasi-generasi yang paham Al-Qur'an.

Sesuai dengan problematika di atas, dalam memberikan ilmu pengetahuan Al-Qur'an kepada peserta didik, guru harus menggunakan metode yang tepat agar peserta didik mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan.⁵ Metode Qiro'ah merupakan salah satu metode yang mempelajari tentang bagaimana cara belajar baca tulis Al-Qur'an serta menghafal A-Qur'an dengan cepat, fasih, efektif, efisien dan dengan pengenalan yang mudah dipahami serta diterima oleh peserta didik.

Dalam mengajar metode Qiro'ah ini sangat selektif karena guru yang mengajar, sebelumnya harus sudah dibekali pelatihan terlebih dahulu, sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu dari belajar metode ini dengan baik dan benar oleh guru yang profesional. Selain itu, dalam metode ini menggunakan media tuding/alat tunjuk sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dalam membaca. Jadi dalam metode ini peserta didik lebih banyak aktif sehingga mereka akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya, karena para guru tidak memindahkan halaman sebelum peserta didik itu benar-benar dapat membaca dengan baik dan benar.

Berdasarkan data sementara yang diperoleh peneliti pada tanggal 19 Mei 2023, Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ini merupakan sekolah formal yang ada di Kelurahan Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga yang menerapkan metode Qiro'ah dalam kegiatan belajar mengajarnya sejak tahun 2019. Metode ini diterapkan pada anak-anak Bustanul Athfal 'Aisyiyah yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan pada setiap awal pagi pada sebelum pembelajaran.

Penerapan metode Qiro'ah ini sangat disiplin, bahkan metode ini memiliki banyak strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan. Terbukti dengan banyaknya para peserta didik yang

⁵ Amir Riyadi, *Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung*, (Lampung: Skripsi 2017), hlm. 11.

mengukur prestasi pada lomba-lomba tahfidz dan tingkat Kecamatan maupun Kabupaten. Serta kualitas output dari sekolah tersebut yang sangat baik dikarenakan banyak peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan berhasil menghafalkan surat-surat pendek setelah lulus dari Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari.

Dengan demikian metode Qiro'ah tersebut dapat menjadi alternatif agar menambah semangat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang tidak monoton dan dapat menumbuhkan generasi-generasi cinta Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga".

B. Definisi Konseptual

Agar meminimalisir terjadinya sebuah kesalahpahaman dalam sebuah penelitian, maka pembahasan fokus pada permasalahan yang akan di jabarkan. Dengan cara dijelaskan dari beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga" ini, peneliti fokus pada implementasi, metode Qiro'ah serta Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, berikut penjelasannya:

1. Implementasi

Implementasi menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan.⁶ Secara bahasa, implementasi berasal dari bahasa Inggris "to implement" yang artinya mengimplementasikan. Sedangkan secara istilah, implementasi merupakan tindakan yang dilakukan dari sebuah rencana yang dibuat secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang akan di capai.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, "Implementasi", Online, diakses pada 05 Mei 2023, dari <https://kbbi.web.id/implementasi>.

2. Metode Qiro'ah

Secara etimologi metode berasal dari Bahasa latin yakni "meta" yang berarti melalui dan "hodos" yang berarti cara atau jalan. Jadi Methados adalah cara atau jalan yang dilalui atau melalui sesuatu. Secara terminologi, metode adalah cara kerja sesuatu yang dilakukan terencana yang dapat memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai pada tujuan yang diharapkan.

Metode adalah sebuah cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan prosedur secara sistematis serta melalui tahap-tahap atau serangkaian proses. Sedangkan metode Qiro'ah adalah metode terbaru cara cepat belajar Al-Qur'an dengan menggunakan buku Qiro'ah yang diperkenalkan oleh Andi Suriadi. Buku metode Qiro'ah ini menjadi jalan atau cara terbaik dan praktis serta dengan mudah untuk menguasai pembelajaran Al-Qur'an.⁷

Metode Qiro'ah ini dikatakan metode super cepat karena dibantu oleh gambar yang memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak. Seperti huruf Alif dibaca "A" dengan contoh gambar Api, huruf "Ba" dicontohkan dengan gambar Balon dan begitu pula seterusnya untuk huruf yang lainnya. Sehingga ketika peserta didik ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar contohnya Api mereka akan menjawab huruf "A". dengan begitu peserta didik akan lebih mengingat dan menyerap pembelajaran tersebut. Inilah yang dimaksud dengan metode cepat, dan hanya dalam waktu kurang lebih satu bulan peserta didik akan lancar melafalkan huruf hijaiyah. Selain itu dalam buku metode Qiro'ah ini dilengkapi dengan hafalan surah-surah pendek, do'a sholat, do'a harian serta dilengkapi panduan hukum dasar-dasar ilmu tajwid, serta dilengkapi dengan kata-kata motivasi al-hikmah.⁸

⁷ Irfandi, Penerapan Buku Qiro'ah Untuk Memotivasi Siswa Membaca Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm 24.

⁸ Andi Suriadi, "*Buku Qiro'ah Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fashih Membaca Al-Qur'an*", (Makasar: Yayasan Foslamic Pusat 2019), hlm. 96

3. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga

Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Tamansari merupakan Pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Purbalingga. Yang dalam hal ini di jadikan objek lokasi penelitian oleh peneliti. Bustanul Athfal 'Aisyiyah ini bertempat di Dusun Ketiban RT 03 RW 07, Desa Tamansari, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga, Prov. Jawa Tengah dengan kode pos 52353.

Dari definisi tersebut yang peneliti maksud dengan Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas, dengan ini penulis merumuskan masalahnya yaitu Bagaimana Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan serta mendeskripsikan bagaimana Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu serta menambah wawasan dibidang pendidikan agama Islam khususnya terkait Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.
- 2) Sebagai referensi tertulis bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan sebagai bacaan yang

bermanfaat khususnya bagi umat Islam yang ingin mengetahui tentang pentingnya ilmu mempelajari Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman mengenai ilmu baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan agama Islam.

2) Bagi Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Dapat menjadi sebuah acuan bagi madrasah tersebut dalam menetapkan kebijakan untuk peningkatan kemajuan sekolah dan memperoleh hasil pengembangan ilmu.

3) Bagi Pengajar/Guru

Untuk meningkatkan kemampuan dan diharapkan mampu berinovasi dan lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah yang diterapkan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah, guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

4) Bagi Pembaca

Setelah membaca penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan bersifat positif serta sebagai sumber referensi tertulis mengenai program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan bahan penelitian yang berkaitan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya metode Qiro'ah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan kerangka kegiatan penelitian yang kemudian disusun untuk memberi petunjuk bagi para pembaca tentang hal-hal pokok yang harus dikupas dan diteliti. Berikut peneliti sajikan gambaran menyeluruh mengenai pokok-pokok pembahasan yang berguna untuk memudahkan pembaca.

Pada bagian awal skripsi terdiri dari sampul depan, halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, pedoman transliterasi, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk BAB I sampai BAB V, yaitu:

Pada BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang kajian teori, yaitu susunan yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang implementasi metode Qiro'ah. Sub bab pertama terkait dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi pengertian metode pembelajaran Al-Qur'an, macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, serta kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran Al-Qur'an pada sub bab kedua membahas tentang konsep metode Qiro'ah yang meliputi pengertian metode Qiro'ah, sejarah metode Qiro'ah, tujuan metode Qiro'ah, karakteristik metode Qiro'ah, strategi metode Qiro'ah, materi metode Qiro'ah, serta kelebihan dan kekurangan metode Qiro'ah dan juga kajian Pustaka.

BAB III berisi tentang metode penelitian, Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV analisis pemaparan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam bab ini dijelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi penelitian dan hasil dari analisis data tentang bagaimana implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

Terakhir BAB V berisi penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan penelitian dari bab awal sampai bab akhir, saran untuk menjadi bahasan masukan untuk perbaikan kedepannya serta keterbatasan dalam penelitian ini dan juga kata penutup. Pada bagian akhir skripsi meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Secara etimologi metode berasal dari Bahasa latin yakni "meta" yang berarti melalui dan "hodos" yang berarti cara atau jalan. Jadi Methodos adalah cara atau jalan yang dilalui atau melalui sesuatu. Secara terminologi, metode adalah cara kerja sesuatu yang dilakukan terencana yang dapat memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai pada tujuan yang diharapkan.⁹ Pembelajaran adalah sebuah proses berlangsungnya interaksi antara guru dan peserta didik yang didukung oleh berbagai sumber belajar yang memungkinkan setiap siswa memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁰

Menurut Sutiah pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap, dan kepercayaan yang baik.¹¹

Menurut M. Sobry Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran tentu adalah tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut.¹²

Menurut Djamarah, S.B. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.¹³

⁹ Syahrini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 60

¹⁰ Zaffar Ahmed Saikh, Role of Teacher in Personal Learning Environments, *ERIC Digital Education Review*, Number 21, June 2012 hlm.24

¹¹ Sutiah, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2018), hlm. 8

¹² M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 88

¹³ Djamarah, S.B, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hlm. 46

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada umat manusia sebagai pedoman dan petunjuk dalam mencapai keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁴ Menurut kalangan pakar Ushul Fiqih, Fiqih dan Bahasa Arab sebagaimana dikutip oleh Rosihon Anwar bahwa penjelasan Al-Qur'an adalah: Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu cara atau jalan yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an agar penyampaian materi tersampaikan secara efektif, mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik sehingga tujuan yang diharapkan terealisasikan.

B. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar adalah Indonesia. Seiring perkembangan zaman, metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia telah berkembang pesat dan sangat variatif, berikut adalah beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia:

a. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diciptakan oleh *Ummi Foundation*.¹⁶ Metode ini disusun oleh Masruri dan Yusuf MS. yang dalam pembelajarannya menggunakan buku jilid, alat peraga, dan catatan prestasi siswa. Metode ini mempunyai 3 kriteria yang telah dikembangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Metode ini muncul pada tahun 2011 yang saat ini sudah berkembang pesat

¹⁴ El Syam, R. S., Prophetic Leadership: The Leadership Model of Prophet Muhammad in Political Relation of Social – Ummah. *Journal of Religious Education*, Vol.6(2), 2017, hlm.371.

¹⁵ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2007), hlm. 34

¹⁶ Euis Windiawati, *Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlash Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2020), hlm. 30

dan sudah banyak lembaga yang menggunakan metode Ummi ini pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.¹⁷

Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini dilakukan dengan cara berkelompok, oleh karenanya metode ini kurang efektif diterapkan pada peserta didik yang memiliki kemampuan atau daya serap yang rendah, karena hal tersebut akan membuat peserta didik tertinggal dan kurang paham dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

b. Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah berasal dari daerah Timur Tengah, Baghdad, Ibu Negara dari Irak. Pada masa pemerintahan Bani Abbasyiah, metode ini sering dikatakan sebagai metode "eja" atau latih tubi yang sampai saat ini tidak diketahui siapa penggagas dari metode Baghdadiyah. Penyampaian materinya dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca yang dilakukan dengan cara pengejaan.¹⁸

Metode ini muncul di Indonesia pada era 1980 an dan masih berkembang sampai saat ini. Metode ini baik untuk diterapkan, namun dari cara penyampaian pembelajaran pada metode ini masih membutuhkan waktu yang lama karena harus mengeja pada setiap hurufnya.

c. Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang didirikan oleh K.H. As'ad bin Humamatau dari Yogyakarta. Iqra' berarti "bacalah" yang dapat diberi makna bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu maka harus berawal dan berdasar dari keterampilan membaca. Iqra merupakan metode yang menekankan pada pengenalan huruf hijaiyyah. Di dalam metode Iqra' ini menggunakan buku

¹⁷ Rokhim, dkk, *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*, (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing 2021), hlm. 17

¹⁸ Muhammedi, "Metode Al-Baghdadiyah" (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2018, hlm. 96-122

jilid 1 sampai jilid 6. Buku jilid tersebut tersusun secara sistematis, rapi dan praktis sehingga memudahkan dalam mempelajarinya.¹⁹

Metode ini cukup populer dikalangan masyarakat, oleh karena itu metode ini cukup efektif digunakan karena metode ini mempelajari hal-hal dimulai dari tingkatan yang mudah hingga yang sulit (sistematis). Namun sayangnya, pada metode ini kurang dikenalkan nama-nama pada huruf hijaiyyah, sehingga peserta didik kurang mengenal nama-nama huruf hijaiyyah.

d. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa ejaan dengan menggunakan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Penggagas metode Qiro'ati adalah Dahlan Salim Zarkasy, beliau berasal dari kota Semarang. Metode ini menggunakan 6 jilid dan memiliki prinsip LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, Benar).²⁰

Metode ini hampir sama dengan metode lain yakni sudah tersebar dan berkembang di Indonesia. Metode ini dapat dikatakan tergolong pada metode yang efektif dan baik, namun untuk mendapatkan pengajar dalam metode ini sangatlah sulit, karena seorang pengajar harus sudah bersyahadah.

e. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dengan sistematis terdiri dari 7 jilid, lima jilid khusus belajar membaca, sedangkan dua jilid berisi materi ghorib dan tajwid. Cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar, dan tidak putus-putus sesuai dengan makhori'ul huruf. Pengambilan nama "Yanbu'a" yang berarti "sumber", diambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an. Timbulnya Yanbu'a adalah berasal dari adanya usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh

¹⁹ Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2018), hlm. 48

²⁰ Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran...* hlm. 28-23

Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok. Disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

1. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Metode Ummi

- Kelebihan
 - 1) Tingkat ketelitian sangat tinggi pada setiap bacaan.
 - 2) Setiap jilid terdapat hafalan surat pendek.
 - 3) Pengajar sangat memperhatikan kecepatan serta tanggapan peserta didik.
- Kekurangan
 - 1) Pengajaran dalam bentuk kelompok.
 - 2) 1 pengajar untuk 20 peserta didik.²¹

b. Metode Baghdadiyah

- Kelebihan
 - 1) Dikenalkan huruf hijaiyyah sejak awal sebelum masuk materi.
 - 2) Peserta didik yang lancar dapat dengan cepat melanjutkan pada materi berikutnya.
- Kekurangan
 - 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama.
 - 2) Membuat peserta didik merasa jenuh karena harus mengeja dan menyelesaikan sampai bisa membaca Al-Qur'an.²²

c. Metode Iqra'

- Kelebihan
 - 1) Modul mudah dibawa ke mana-mana.
 - 2) Menggunakan model CBSA.
 - 3) Bersifat individual.
 - 4) Guru mengajar menggunakan pendekatan komunikatif.

²¹ Ahmad Izzan dan Dindin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran...* hlm 15-16

²² Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Pendidikan Dasar", *Mubtada: Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan Dasar*, Vol. 03 2020, hlm. 64-82

- Kekurangan
 - 1) Anak menjadi kurang paham akan dengan nama huruf hijaiyyah.
 - 2) Anak kurang mengenal istilah atau bacaan dalam ilmu tajwid.

d. Metode Qiro'ati

- Kelebihan
 - 1) Praktis, mudah dipahami, dan dipraktikkan.
 - 2) Peserta didik aktif membaca dan guru menjelaskan poin-poin penting pembelajaran yang perlu dijelaskan.

- Kekurangan
 - 1) Peserta didik kurang bisa dalam mengeja dan membaca
 - 2) Peserta didik yang tidak aktif akan semakin tertinggal.²³

e. Metode Yanbu'a

- Kelebihan
 - 1) Metode ini terdiri 7 jilid.
 - 2) Setelah mengaji, anak belajar menulis yang telah dicontohkan dalam buku Yanbu'a.
 - 3) Menggunakan ketukkan dalam mengajarnya.

- Kekurangan
 - 1) Bagi anak yang tidak lancar, membutuhkan waktu yang lama karena tidak ditentukan waktunya.

Dari penjelasan beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an di atas, sebuah metode merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, karena dengan menggunakan metode belajar Al-Qur'an yang baik akan menjadikan minat peserta didik lebih baik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor terpenting keberhasilan serta mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an.²⁴ Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya

²³ Teguh Handoyo, dkk, "Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Januari 2002, hlm, 16-21

²⁴ Rissanen, I., Kuusisto, E., & Kuusisto, A., Developing teachers intercultural sensitivity: Case study on a pilot course in Finnish teacher education. *Journal Teaching and Teacher Education*, Vol. 4(2), 2016, hlm. 446.

masing-masing. Hal tersebut terjadi karena pada setiap metode pembelajaran memiliki tujuan dan sasaran yang berbeda-beda.

Maka dari itu perlu adanya pemilihan metode belajar agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan menarik, menyenangkan dan menyeluruh sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sesuai dengan judul penelitian ini, metode pembelajaran Al-Qur'an yang akan dibahas adalah metode Qiro'ah (metode super cepat belajar & mengajar fashih membaca Al-Qur'an) yang diterapkan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

C. Metode Qiro'ah

1. Pengertian Metode Qiro'ah

Secara Bahasa, metode berasal dari Bahasa Yunani, *metha* yang berarti lewat/melalui dan *hodos* yang berarti cara/jalan, metode juga bisa disebut pengajaran atau penelitian.²⁵ Sedangkan secara istilah, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Menurut Langgulung, metode mengajar adalah jalan, cara yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan Pendidikan.²⁶ Menurut Juliansyah Noor, metode merupakan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan Teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian metode adalah sebuah cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan prosedur secara sistematis serta melalui tahap-tahap atau serangkaian proses.

Kata Qiro'ah berasal dari bahasa Arab, *qoro'a-yaqro'u-qiro'atan* yang artinya membaca, bacaan. Secara Bahasa kata ini berasal dari ayat

²⁵ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2020, hlm.1

²⁶ Ridjaludin Fadjar Noegraha, *Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Agama Islam*, (Jakarta: FAI Uhamka), 2014, hlm 10.

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 22-23.

pertama Surah Al-‘Alaq yang merupakan wahyu yang turun pertama dari Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. yaitu “iqro”. Kata iqro’ dalam ayat tersebut adalah “*fiil amr*” yang mengandung arti perintah untuk membaca. Metode Qiro’ah adalah metode terbaru cara cepat belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan buku Qiro’ah yang diperkenalkan oleh Andi Suriadi. Buku metode Qiro’ah ini menjadi jalan atau cara terbaik dan praktis serta dengan mudah untuk menguasai pembelajaran Al-Qur’an.²⁸

Metode Qiro’ah ini dikatakan metode super cepat karena dibantu oleh gambar yang memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak. Seperti huruf Alif dibaca “A” dengan contoh gambar Api, huruf “Ba” dicontohkan dengan gambar Balon dan begitu pula seterusnya untuk huruf yang lainnya. Sehingga ketika peserta didik ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar contohnya Api mereka akan menjawab huruf “A”. dengan begitu peserta didik akan lebih mengingat dan menyerap pembelajaran tersebut. Inilah yang dimaksud dengan metode cepat, karena rata-rata hanya dalam waktu satu minggu peserta didik akan lancar melafalkan huruf hijaiyah. Selain itu dalam buku metode Qiro’ah ini dilengkapi dengan hafalan surah-surah pendek, do’a sholat, do’a harian serta dilengkapi panduan hukum dasar-dasar ilmu tajwid, serta dilengkapi dengan kata-kata motivasi al-hikmah.²⁹

Metode Qiro’ah dalam pelaksanaannya mengutamakan kemampuan pribadi masing-masing peserta didik, sehingga hasil pembelajaran antara peserta satu dengan peserta lainnya dapat berbeda walaupun dengan waktu pembelajaran yang sama. Merujuk pada realitas yang ada, bahwa setiap peserta didik tidak dapat disamakan dalam segala hal, baik dari segi kemampuan pemahaman, kreativitas, maupun dari kecepatan berpikirnya.³⁰

²⁸ Irfandi, *Penerapan Buku Qiro’ah Untuk Memotivasi Siswa...*, hlm 24.

²⁹ Andi Suriadi, “*Buku Qiro’ah...*” hlm. 96

³⁰ Bambang Sampurno, Training of Trainers Metode Qiro’ah, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar*, 2019, vol. 16, No. 2, hlm. 216

Hal ini sesuai dengan metode Qiro'ah yang mengakui bahwa masing-masing dari kita memiliki cara belajar yang cocok dengan karakter dirinya, sehingga dapat belajar dengan cara yang alamiah, lebih mudah dan cepat. Oleh sebab itu dalam pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, guru dapat menyesuaikan kemampuan peserta didiknya, tetapi tetap berlandaskan tujuan awal dan dengan panduan metode Qiro'ah.

2. Sejarah Metode Qiro'ah

Metode Qiro'ah lahir di Kota Makassar Sulawesi Selatan oleh Andi Suriadi, S.Pd.I, MQ. Beliau telah melakukan uji coba sendiri dengan mengadakan bimbingan privat selama 2 tahun, setelah dibuktikan sendiri dan ternyata hasilnya lebih mudah dan lebih cepat dari pada metode yang lainnya. Sehingga tepat pada tahun 2006, buku metode Qiro'ah diterbitkan dan sampai sekarang terus berjalan pelatihannya dari daerah ke daerah. Pada tahun 2014 telah diselenggarakan pelatihan metode Qiro'ah pada tingkat Nasional oleh Kemenag RI di Bandung. Pada tahun 2016 pertama kali diselenggarakan pelatihan metode Qiro'ah di Palembang yang bekerja sama dengan BKPRMI Wilayah dan terus berjalan sampai ke Kabupaten.³¹

3. Tujuan Metode Qiro'ah

Dengan menerapkan kurikulum Al-Qur'an melalui metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah ini bertujuan untuk menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan penjabaran kurikulum yang ditetapkan yaitu peserta didik dapat menguasai tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Training Of Tuttur (Pelatihan Untuk Guru)

Metode Qiro'ah merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tergolong masih baru dan masih banyak masyarakat yang jarang mengenalnya khususnya di wilayah Kabupaten Purbalingga. Awal mula Bustanul Athfal 'Aisyiyah menemukan metode Qiro'ah berawal dari Ibu

³¹ Andi Suriadi, *TMT (Training Master Trainer Metode Qiro'ah)*, Makalah 2019, hlm. 31

Nurfarihhah, S.Pd.AUD selaku kepala madrasah mengikuti pelatihan TOT (*Training Of Tutor*) yang diselenggarakan oleh Nasyiatul 'Aisyiyah di Kabupaten Purbalingga, dengan dikenalkan buku metode Qiro'ah oleh Bapak Andi Suriadi, S.Pd.I, MQ.³²

Pada saat itulah merasa adanya kesamaan dengan persepsi guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah yang sebelumnya menggunakan metode Iqro' yang dirasa sangat memakan waktu yang lama sekitar 4 sampai 5 tahun baru bisa membaca Al-Quran dan dibandingkan dengan metode Qiro'ah yang hanya beberapa bulan saja dan bisa menyingkat waktu lebih cepat.³³ Dengan kelebihan metode Qiro'ah yang ditawarkan tersebut, guru semakin ingin tahu dan merasa tertantang untuk mempelajari dan menerapkannya. Karena guru punya mindset yang sama, maka seluruh guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari diwajibkan mengikuti pelatihan TOT (*Training Of Tutor*) tersebut.

Dalam bahasa Indonesia TOT (*Training Of Tutor*) memiliki arti pelatihan untuk guru. Secara umum pelatihan adalah proses pemindahan pengetahuan dan keterampilan dari seseorang kepada orang lain sehingga menjadi cakap dalam pekerjaannya. Terdapat 3 tahapan untuk melaksanakan *Training Of Tutor*, sebagai berikut:

- 1) Pelatihan keterampilan melatih (*training delivery*)
- 2) Pelatihan menyusun langkah atau tahapan melatih (*session design*)
- 3) Pelatihan keterampilan mendesain kurikulum (*curriculum design*)

Bagi guru yang akan mengajar metode Qiro'ah harus mengikuti pelatihan tersebut untuk mendapatkan sertifikat mengajar resmi. Dan menunjukkan keseriusan madrasah yang memberikan program ekstrakurikuler metode Qiro'ah ini dengan profesionalitas gurunya. Guru bertanggung jawab untuk menjalankan sistem pendidikan, oleh karena itu

³² Wawancara dengan Ibu Nurfarihhah, S.Pd.A.U.D. selaku Kepala Madrasah pada tanggal 31 Agustus 2023

³³ Wawancara dengan Ibu Nurdiyati, S.Pd.I selaku Guru Pengajar pada tanggal 15 September 2023

memerlukan kompetensi profesional yang kuat dan efisien. Perah utama seorang guru adalah mentransfer perubahan ke dalam sistem pendidikan, maka guru perlu unggul dalam kompetensi baru yang dapat menangani perubahan baru secara efektif.³⁴ Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari. Setelah para guru mengikuti pelatihan TOT (*Training Of Tutor*) dan mencoba menerapkan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ternyata terbukti lebih efektif, maka sampai saat ini masih menggunakan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

5. Karakteristik Metode Qiro'ah

Metode Qiro'ah ini memiliki beberapa karakteristik khusus seperti:

- a. Terdapat 15 kunci materi pembelajaran pada satu buku/jilid.
- b. Peserta didik dilatih untuk pengenalan huruf hijaiyyah terlebih dahulu dan pemberian penekanan atau pemantapan pada makhorijul huruf.
- c. Pembelajaran wajib ditunjuk menggunakan tuding/alat tunjuk.
- d. Dilengkapi dengan beberapa materi tambahan yaitu, Ilmu tajwid, ayat-ayat pilihan, do'a harian, bacaan shalat, dan kata-kata mutiara/motivasi.
- e. Dilengkapi dengan ilmu tajwid , penulisan Al-Qur'an dan latihan-latihan.
- f. Memakai media gambar dan lembar berwarna-warni untuk menarik perhatian peserta didik. Warna tiap lembarnya memiliki makna yaitu: warna merah muda menandakan bagian pengenalan huruf hijaiyyah, warna hijau menandakan telah mengenali model huruf hijaiyyah, warna biru menandakan pengenalan model huruf bersambung , warna oranye masuk pada surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an, dan warna cokelat merupakan kumpulan doa' harian, bacaan shalat serta kata-kata mutiara.

³⁴ Mc Loughlin, C. and Lee, M. J. W., Personalised and self-regulated learning in the Web 2.0 era: International exemplars of innovative pedagogy using social software, *Australasian Journal of Educational Technology*, 2010, Vol 26 No.(1), hlm. 28-43

- g. Sistem yang digunakan dalam pembelajaran bisa berupa sistem privat maupun klasikal.
- h. Adanya evaluasi yang berkelanjutan.

6. Strategi Metode Qiro'ah

Menurut Wina Sanjaya, strategi merupakan komponen penting yang sangat menentukan keberhasilan/pencapaian suatu tujuan. Bagaimanapun bagusya metode pembelajaran yang telah ditentukan jika tidak bisa diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka metode tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan.³⁵ Oleh karena itu setiap guru harus memahami secara baik sebuah strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ada beberapa strategi yang dilakukan untuk mengajarkan metode Qiro'ah kepada peserta didik, yaitu:

a. Dipahami

Hal pertama yang harus dilakukan guru dalam memulai mengajarkan metode Qiro'ah ini adalah dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik apa saja hal yang ingin dicapai pada metode Qiro'ah yang akan dibaca dan dipelajari, sehingga peserta didik sudah benar-benar paham apa yang akan dipelajari. Guru tidak boleh memerintahkan peserta didik untuk langsung membaca sebelum menerangkan apa yang harus dipahami pada materi yang akan dibaca. Sebagai contoh pada materi harakat sukun, guru harus memberikan pemahaman terlebih dahulu tentang bagaimana bentuk harakat sukun, mempraktikkan lafadznya kemudian baru mengajak peserta didik untuk membaca bersama.

b. Ditunjuk

Dalam pelaksanaan belajar Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah, peserta didik diwajibkan mempunyai tuding/alat tunjuk sebagai media pendukung. Karena setiap bacaan atau gambar dalam materi metode Qiro'ah harus ditunjuk dengan tujuan melatih konsentrasi peserta didik

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada, 2010) hlm. 60)

pada huruf yang dibaca agar tetap terjaga dan hanya fokus dengan apa yang ditunjuk.

c. Dituntun

Guru mempraktikkan cara membacanya lalu peserta didik mengikuti satu-persatu dari apa yang dibaca. Guru senantiasa menuntun peserta didik sampai bisa membaca sendiri.

d. Diulangi

Setelah peserta didik bisa membaca sendiri tanpa bantuan guru lagi walaupun sangat lambat, peserta didik diberikan tugas di tempat atau di rumah untuk mengulanginya sebanyak 20 kali dengan mengisi kartu kontrol yang telah disediakan, dan apabila masih belum lancar membaca, maka akan ditambah pengulangan hingga 40 kali, dengan tujuan peserta didik dapat membaca dengan lancar dan lanjut ke kunci-kunci selanjutnya.

e. Diuji

Setelah melakukan pengulangan, peserta didik yang sudah lancar akan diuji terlebih dahulu sebelum dipindahkan ke kunci-kunci selanjutnya.

f. Diperlancar

Membaca dengan lancar bukan berarti dibalap, tetapi lancar dalam artian ketika membaca bersamaan sesuai jatuhnya tudung dengan pengucapan. Jadi dalam membaca, peserta didik tidak lagi berpikir-pikir baru bisa membaca atau masih ada jeda kata "eee..." baru bisa menyebut huruf. Kalau peserta didik sudah menyelesaikan tugas pengulangan bacaannya, maka harus memeriksa kembali kartu kontrolnya dan menguji tingkat kecepatan bacaannya. Kalau peserta didik sudah bisa membaca dengan lancar (tidak berpikir-pikir lagi) maka barulah bisa dipindahkan ke materi/kunci selanjutnya, tetapi jika ternyata belum bisa membaca dengan lancar maka harus diberikan tambahan pengulangan bacaan kembali.

g. Dipindahkan

Setelah peserta didik diuji dan ternyata sudah bisa membaca dengan lancar maka peserta didik langsung bisa dipindahkan ke kunci-kunci yang selanjutnya.³⁶

7. Materi Metode Qiro'ah

Pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang di lakukan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari menggunakan metode Qiro'ah. Seluruh materi yang di implementasikan bersumber dari buku Qiro'ah karya Andi Suriadi, S.Pd.I, MQ. Dalam buku Qiro'ah, materi di jabarkan dengan beberapa kunci-kunci dan latihan. Kunci-kunci pada setiap materi metode Qiro'ah sama saja dengan tahap-tahap materi yang harus dilalui oleh setiap peserta didik yang berisi perintah atau petunjuk materi yang harus di baca sampai lancar.

Kunci-kunci ini dapat mempermudah peserta didik dalam memperlancar dan bisa juga sebagai tanda berapa lama kemampuan peserta didik belajar dengan metode Qiro'ah. Apabila kunci pertama sudah lancar dan dianggap baik, maka dilanjutkan pada lembaran berikutnya dengan men centang kolom bagian kunci yang berhasil di lewati. Terdapat 15 belas kunci yang dilengkapi dengan ilmu tajwid, ayat-ayat pilihan, do'a harian, bacaan shalat dan kata-kata mutiara/motivasi pada buku metode Qiro'ah yang terdiri dari kunci I sampai kunci XV, dengan ringkasan materi sebagai berikut :

1) Kunci I

Pada materi kunci I, berisi tentang pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyyah Kelebihan dari metode Qiro'ah ini dengan media gambar sebagai petunjuk penyebutan huruf hijaiyyah yang ada di bawah gambar. Contohnya huruf ب "ba" di bawah gambar balon,

³⁶ Andi Suriadi, *TOT (Training Of Tutor Baca Tulis Al-Qur'an Metode Qiro'ah)*, Makalah 2019, hlm. 5

huruf م “ma” di bawah gambar mata, huruf ر “ro” di bawah gambar roda. Dari mulai huruf alif hingga ya menggunakan media gambar, tetapi secara acak dan tidak urut, agar anak tidak hanya hafal dengan huruf tetapi juga memahaminya.

2) Kunci II

Pada kunci ini, peserta didik akan diperkenalkan dengan tanda baca harakat kasroh (-----◌-----) dan dhommah (-----◌-----).

Pada latihan pertama akan diajarkan dengan huruf berharokat kasroh seperti pada huruf ”ji” (ج), ”hi” (ح), ”khi” (خ). Selanjutnya pada latihan dua diajarkan huruf berharokat dhommah seperti ”dzu” (ذ), ”ru” (ر), ”zu” (ز). Adapun pada latihan terakhir dari materi kunci II adalah penggabungan bacaan huruf berharakat kasroh dan dhommah yang dibaca berulang agar peserta didik lebih mudah mengingatnya.

3) Kunci III

Pada kunci III, berisi tentang pengenalan bentuk huruf hijaiyyah yang bersambung, baik berharakat fathah, kasroh maupun dhommah. Guru akan menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana cara membaca huruf hijaiyyah bersambung yang berharokat kemudian peserta didik mempraktikkannya.

4) Kunci IV

Pada kunci ini peserta didik akan diajarkan tentang tanda baca baris mati atau sukun dan membaca huruf hijaiyyah yang diawali dengan huruf berharakat fathah, kasroh maupun dhommah. Dan penekanan huruf qolqolah yang dibaca memantul. Guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada peserta didik sebelum membaca huruf hijaiyyah yang bersukun karena pada pengajaran kunci ini sudah masuk

pada bacaan qolqolah (suara dipantulkan) sehingga peserta didik membutuhkan pemahaman untuk bisa melafalkannya.

5) Kunci V

Pada kunci V , berisi tentang tanda baca / baris tanwin. Fathahtain, kasrotain, dan dhommahtain. Peserta didik akan membaca huruf hijaiyyah yang berbaris dua berbunyi “An” atau fathatain, huruf hijaiyyah berbaris dua berbunyi “In” atau kasrotain dan huruf hijaiyyah berbaris dua berbunyi “Un” atau dhommatain. Kemudian huruf hijaiyyah yang berbaris dua tersebut digabungkan dengan huruf hijaiyyah bersambung yang berbeda-beda baris atau harokatnya mulai dari fathah, kasroh, dhommah maupun harokat sukun/mati.

6) Kunci VI

Pada kunci ini peserta didik diajarkan membaca bacaan bertasydid yaitu cara membaca huruf hijaiyyah dengan menebalkan huruf. Inti materinya yaitu bacaan tasydid yang berharakat fathah, kasroh, dhommah, bacaan tasydid yang diawali dan diakhiri dengan harakat fathah, kasroh dan dhommah, serta perbedaan kalimat yang bertasydid dan yang tidak bertasydid.

7) Kunci VII

Pada pengajaran kunci VII memasuki bacaan mad atau bacaan panjang. Bacaan mad memiliki variasi panjang bacaan yaitu ada yang panjangnya 2 harokat sampai 4/5/6 harokat, serta pemberian penekanan antara bunyi panjang dan pendek. Guru akan menjelaskan terlebih dahulu apa itu bacaan panjang dan yang tergolong dalam bacaan mad. Bacaan mad memiliki variasi panjang bacaan yaitu ada yang panjangnya 2 harokat sampai 4/5/6 harokat oleh karena itu guru harus mampu menuntun peserta didik memahami bacaan mad sesuai panjang pendeknya, terlebih metode Qiro'ah menekankan membaca huruf hijaiyyah sesuai penyebutan huruf dari awal kunci sesuai dengan markharijul huruf.

8) Kunci VIII

Kunci VII peserta didik diajarkan tentang bacaan lam qomariyah dan lam syamsiyah (lam terbaca dan lam tidak terbaca). Pengajaran kunci ini dibagi menjadi dua latihan. Latihan pertama peserta didik diajarkan membaca bacaan lam qomariyah, Jadi, ketika kamu menemukan alif lam mati/sukun (ال), yang di depannya ada salah satu huruf alif lam qomariyah, maka bacaannya wajib diizharkan atau dibaca dengan jelas. Berikut huruf-huruf alif lam Qomariyah ا (alif),

ب (Ba), ج (Jim), ح (Ha), خ (Kha), ع (‘Ain), غ (Ghain), ف (Fa), ق (Qaf), ك (Kaf), م (Mim), و (wawu), ه (Ha), dan ي (Ya). Contoh bacaannya adalah فِي الْخُطْمَةِ.

Latihan kedua peserta didik diajarkan dengan huruf lam syamsiyah. Cara membaca alif lam yang bertemu huruf syamsiah harus dijadikan idgham, sehingga hanya terbaca bagian alif saja, sedangkan lam tidak terbaca. Huruf lam syamsiyah ada 14 yaitu tha (ط), tsa (ث), shad (ص), ra (ر), ta (ت), dha (ض), dzal (ذ), nun (ن), dal (د), zai (ز), sin (س), zha (ظ), syin (ش), lam (ل). Contoh bacaannya adalah الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

9) Kunci IX

Pada pengajaran kunci ini peserta didik diajarkan tentang huruf yang dianggap tidak ada, yaitu apabila huruf alif tidak berbaris atau tidak berharakat kemudian huruf hijiyah sesudahnya berharakat mati/ sukun atau tasydid maka cara membacanya langsung lompat ke huruf yang berharakat sukun atau tasydid. Contohnya: وَالطَّارِقِ, maka cara

membacanya langsung ke huruf “Thaa” bertasydid tanpa harus membaca alif yang tidak berharakat.

10) Kunci X

Pengajaran kunci X berisi tentang bacaan tafkim (lafadz Allah dibaca tebal) dan bacaan tarqiq (lafadz Allah dibaca tipis). Lafadz Allah dibaca tebal seperti bunyi "Lo" kalau sebelumnya berbaris "A" atau fathah dan "U" atau dhommah dan dibaca tipis dengan bunyi "La" kalau sebelumnya berbaris "I" atau kasroh.

11) Kunci XI

Pengajaran kunci XI berisi pengajaran bacaan tamarbutah. Peserta didik harus bisa membedakan bacaan tamarbutah tetap dibaca "Ta" apabila bacaan bersambung dan dibaca bunyi "H" apabila berhenti (waqof).

12) Kunci XII

Pada pengajaran ini guru akan menjelaskan tentang bacaan qolqolah. Huruf-huruf hijaiyyah yang termasuk ke dalam bacaan qolqolah ada lima yaitu : ط د ج ب : dimana bunyi pantulan pada suara apabila berharakat sukun atau berhenti pada salah satu hurufnya. Bacaan qolqolah ada dua yaitu qolqolah sugro dan qolqolah kubro.

13) Kunci XIII

Pada kunci ini peserta didik diajarkan tentang bacaan baris dua atau tanwin seperti pada kunci V dan Mad 'Iwad, tetapi perbedaannya pada kunci ini lebih fokus pada bacaan baris dua 'an' fathatain yang dibaca panjang kalau berhenti/waqof sehingga bunyi "N" hilang.

Contoh bacaannya adalah وَالْعَدِيَّتِ ضَبَّحًا maka pada akhir ayat saat

berhenti maka bunyi "N" hilang dan huruf terakhir yang berbaris fathatain dibaca panjang. Kunci ini memerlukan waktu agar peserta didik benar-benar bisa memahaminya, oleh karena itu guru harus menjelaskannya terlebih dahulu agar peserta didik tidak salah saat

membaca huruf yang berbaris fathatain diakhir ayat atau saat berhenti/waqof.

14) Kunci XIV

Pengajaran kunci ini menjelaskan bacaan nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin). Hukum nun mati dan baris dua ada 5 yaitu: dibaca "N" tanpa dengung (idzhar), dibaca "M" disertai dengung iqlab, lompat pendek (idghom bilaghunnah), lompat panjang (idghom bighunnah), dibaca "Ng" disertai dengung (ikhfa).

15) Kunci XV

Pengajaran kunci ini peserta didik akan diajarkan huruf muqotto'ah yaitu huruf yang berada di awal surat yang panjang harokatnya antara 2 sampai 6 harakat. Pada kunci XV ini guru harus memberikan contoh terlebih dahulu cara membaca huruf muqotto'ah yang diulang sampai peserta didik tidak tergantung lagi pada tulisan latin³⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa sistem bacaan Al-Qur'an pada metode Qiro'ah ini dilakukan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

8. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiro'ah

Dalam sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an, pasti memiliki kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaannya. Berikut kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari:

a. Kelebihan

- 1) Seorang guru yang mengajarkan metode Qiro'ah, harus mengikuti pelatihan dan training terlebih dahulu, sehingga guru menguasai teknik mengajar metode Qiro'ah dengan baik dan benar.

³⁷ Andi Suriadi, *Buku Qiro'ah...*, hlm. 1-40.

- 2) Metode Qiro'ah hanya menggunakan 1 buku/jilid, simpel dan ringan dan mudah dibawa.
 - 3) Metode Qiro'ah menggunakan media gambar sebagai titian ingatan agar peserta didik dapat mengingat huruf hijaiyyah dengan baik. Dengan media gambar peserta didik akan lebih tertarik dan dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran bagi pendidik.
 - 4) Tampilan dari buku metode Qiro'ah yang sangat menarik dan warna-warni membuat peserta didik tidak merasa bosan belajar.
 - 5) Pembelajaran metode Qiro'ah, diharuskan menggunakan tuding/penuntun ditujukan agar peserta didik lebih fokus dengan apa yang di baca pada buku metode Qiro'ah.
 - 6) Peserta didik lebih aktif membaca sendiri dan guru akan membimbing dengan model privat (berhadap-hadapan)
- b. Kekurangan
- 1) Bagi peserta didik yang belum lancar dan terus mengulang, akan memakan waktu lama untuk lanjut ke jenjang selanjutnya atau Al-Qur'an, karena tidak di tentukan oleh waktu tetapi tergantung dengan kemampuan peserta didik masing-masing.
 - 2) Terkadang ada peserta didik yang merasa bosan karena menunggu giliran membaca, walaupun sudah diselingi dengan kegiatan lain.
 - 3) Perlu pengulangan terus-menerus agar peserta didik lancar membaca dan naik ke jenjang selanjutnya.
 - 4) Pembelajaran metode Qiro'ah yang terjeda akan membuat peserta didik mudah lupa dengan materi yang sudah dipelajari, jadi harus konsisten dan berkelanjutan.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan suatu uraian secara ringkas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai inti permasalahan yang sama dan bertujuan sebagai sumber bahan kajian untuk memperkuat dasar penelitian. Adapun beberapa sumber yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi Ricka Alimatul Ulfa (IAIN Metro Lampung) yang berjudul "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya", yang disusun pada tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengimplementasian metode Qiroati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darussalam Merandung Jaya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, karena metode Qiroati adalah metodenya yang praktis dan sederhana. Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan sebuah metode untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengimplementasian metode baca Qiroati tersebut di dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang metode Qiro'ah yang merupakan program unggulan yang dilaksanakan di luar Mata Pelajaran.³⁸
2. Skripsi Safaruddin (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Yayasan Jambi Qur'an School Kecamatan Kota Baru Kota Jambi Provinsi Jambi" yang disusun pada tahun 2021. Memiliki persamaan dalam penelitian yaitu mengenai metode baca tulis Al-Qur'an namun terdapat perbedaan dalam metodenya penelitian yang di tulis oleh Safaruddin menggunakan metode Al-Hira dan Iqra yang menggunakan sistem baca langsung, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode Qiro'ah yang sistemnya bertahap.³⁹
3. Skripsi Amir Riyadi (UIN Raden Intan Lampung) yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Quran Peserta didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton

³⁸ Ricka Alimatul Ulfa, *Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*, Skripsi, 2020, hlm 10.

³⁹ Safaruddin, *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Yayasan Jambi Qur'an School Kecamatan Kota Baru Kota Jambi Provinsi Jambi*, Skripsi, 2021, hlm 8

Bandar Lampung" yang disusun pada tahun 2017. Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode yang menekankan pada baca tulis (makhorijul Huruf) dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, tepat, dan lancar. Namun perbedaan dari dua metode tersebut adalah, metode Yanbu'a terdapat berbagai jilid yang menentukan kelas-kelasnya dan metode Qiro'ah hanya dengan satu buku yang mencakup keseluruhan dalam materinya.⁴⁰

4. Skripsi Muhammad Syahidin (IAIN Palopo) yang disusun pada tahun 2016 dengan judul Penerapan Metode Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.⁴¹ Persamaan skripsi Muhammad Syahidin dengan skripsi peneliti yaitu menggunakan aspek yang sama dimana keduanya membahas mengenai bagaimana penerapan metode Qiro'ah. Perbedaannya yaitu tempat penelitiannya, bahwa skripsi saudara Muhammad Syahidin meneliti di TPA Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo, sedangkan peneliti di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.
5. Jurnal dari Irfandi dengan judul Penerapan Buku Qiro'ah untuk Memotivasi Siswa Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu, yang disusun pada tahun 2019. Jurnal ini menjelaskan tentang penerapan buku metode Qiro'ah untuk membantu peserta didik memahami huruf hijaiyyah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.⁴² Persamaan jurnal yang ditulis oleh Irfandi dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan buku metode Qiro'ah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah di tempat penelitiannya. Pada jurnal tersebut, tempat penelitiannya

⁴⁰ Amir Riyadi, *Penerapan Metode...*, hlm. 22.

⁴¹ Muhammad Syahidin, *Penerapan Metode Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*, (Palopo: IAIN Palopo, 2016)

⁴² Irfandi, *Penerapan Buku Qiro'ah untuk Memotivasi Siswa....* hlm. 24

di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu sedangkan peneliti di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

6. Jurnal dari Muhamad Hamdani dengan judul Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara yang disusun pada tahun 2017. Persamaan jurnal Muhamad Hamdani dengan skripsi peneliti yaitu keduanya membahas mengenai bagaimana penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an. Namun perbedaannya yaitu pada aspek metodenya, pada jurnal tersebut menggunakan metode Iqra dan metode Tilawati, sedangkan pada skripsi ini menggunakan metode Qiro'ah.⁴³



⁴³ Muhamad Hamdani, Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati), *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 24, 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga ini termasuk dalam penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis berdasarkan atas apa yang telah diamati.⁴⁴ Deskriptif kualitatif ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan, menganalisis, menjawab dari persoalan fenomena yang akan diteliti.⁴⁵

Dalam penelitian ini alur pemikiran yang digunakan adalah dengan menggunakan alur pemikiran induktif yaitu data yang digunakan bersifat umum yang dicari melalui instrumen-instrumen penelitian yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi yang kemudian data yang diperoleh dan diolah menjadi kesimpulan dalam pembahasan masalah. Pendekatan yang dilakukan adalah bagaimana peneliti menjadi observator yang mengamati dan terlibat dalam pembelajaran di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga, agar peneliti mampu meneliti secara mendalam, sehingga mempunyai interpretasi dalam kegiatan belajar mengajar mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah ini

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena, keadaan dan realita yang sebenarnya terjadi. Peneliti tidak boleh memanipulasi data atau memberi perlakuan khusus pada objek penelitian, semua kegiatan dan peristiwa harus berjalan apa adanya sesuai realita yang sebenarnya.⁴⁶ Dalam hal ini, peneliti akan berupaya untuk

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

⁴⁵ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm 153-154.

⁴⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 12-13.

menggambarkan atau mendeskripsikan tentang Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian, menentukan lokasi penelitian merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari yang beralamat di RT 03 RW 07, Desa Tamansari, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Kode Pos 53355. Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa harus Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari yang digunakan sebagai tempat penelitian untuk tugas akhir. Beberapa alasannya sebagai berikut:

- a. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari merupakan Lembaga formal yang sudah mendapat izin operasional sejak tahun 1970. Walaupun letaknya berada di lingkungan desa tetapi dengan metode Qiro'ah ini, Bustanul Athfal 'Aisyiyah mampu mencetak generasi Qur'ani.
- b. Terdapat program keagamaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari menggunakan metode Qiro'ah yang tergolong masih jarang yang menggunakan metode tersebut khususnya di wilayah Kabupaten Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejak observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023. Dilanjutkan dengan riset individu dimulai dari tanggal 27 Juli 2023 sampai 27 September 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai suatu variabel yang menjadi fokus pada penelitian. Menurut Suharsmi Arikuntoro objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi inti dari sebuah problematika penelitian.⁴⁷

⁴⁷ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021), hlm. 46

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian dan titik fokusnya adalah implementasi metode Qiro'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal atau orang yang berkaitan erat dengan penelitian yang dapat memberikan informasi pada situasi atau latar penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan untuk perolehan data adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga

Dari kepala Madrasah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari yaitu Ibu Nurfarikhah, S.Pd.AUD, diperoleh data-data mengenai Sejarah berdirinya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan murid, serta tentang awal mula metode Qiro'ah mulai diterapkan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

b. Para guru selaku pengajar metode Qiro'ah di Bustanul Athfal Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga

Terdapat dua guru/pengajar di Bustanul Athfal 'Aisyiyah yaitu Ibu Nurdiyati, S.Pd.I. dan Ibu Muslihah, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran dan sistematisa implementasi metode Qiro'ah mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi pembelajaran.

c. Peserta Didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

Peserta didik adalah satu aspek terpenting dalam kegiatan pembelajaran metode Qiro'ah dan berpengaruh terhadap penelitian, karena peneliti akan mengetahui bagaimana implementasi metode Qiro'ah pada pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah

⁴⁸ Rahmandi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

berjalan baik dan efektif atau sebaliknya. Peserta didik menjadi salah satu subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana dalam pengambilan sampel dipilih secara acak sesuai kehendak peneliti tetapi dengan pertimbangan tertentu. Adapun peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik yang masih di kunci dasar dan yang sudah di kunci IV atau sudah lancar dalam pembelajaran metode Qiro'ah.

- d. Wali murid/Orang tua Peserta didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

Wali murid dapat menjadi aspek pendukung yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perkembangan peserta didik setelah belajar metode Qiro'ah dalam membaca Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga. Wali murid yang dijadikan subjek penelitian adalah Ibu Alfiyah dan Ibu Khujemah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting. Karena pada tahap ini peneliti dapat menentukan dan memperoleh data penelitian, maka suatu penelitian akan menjadi sia-sia dan tak berguna. Oleh sebab itu, peneliti harus mengumpulkan dan mendapatkan hasil data yang valid dan dapat diuji dengan melalui teknik-teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau teknik mengumpulkan data yang bersifat sistematis terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹ Observasi ini dilakukan dengan mencari data dengan mencermati dan mengamati secara mendetail terhadap objek

⁴⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group), 2020, hlm. 125.

penelitian untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung saat pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga, dengan cara turun langsung ke lapangan, mengawasi kemudian mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti secara langsung dan terlibat dalam suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan orang-orang yang diamatinya sehingga peneliti juga merasakan suasana kejiwaan, pikiran, suka duka, sebagaimana yang dialami oleh orang-orang yang diamatinya.⁵¹ Sedangkan observasi non partisipan adalah suatu teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara tidak terlibat langsung dengan kegiatan atau aktivitasnya dan peneliti hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.⁵² Teknik ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan makna dan sudut pandang responden, kejadian peristiwa atau proses yang diamati.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Artinya peneliti tidak terlibat secara langsung pada kegiatan, peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung bagaimana proses implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan tertentu. Data yang dihasilkan dalam metode wawancara perlu di konstruksikan satu sama lain agar menghasilkan suatu pola dan makna tertentu.⁵³ Dengan

⁵⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 68

⁵¹ Rahmandi, *Pengantar Metodologi...* hlm. 81

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 145

⁵³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, hlm. 149.

wawancara, peneliti dapat mengetahui informasi lebih dalam yang tidak dapat ditemukan pada kegiatan observasi. Wawancara memiliki beberapa jenis yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur, sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara ini disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel; daripada

3) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak merujuk pedoman wawancara yang telah dirancang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.⁵⁴

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana semua pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan dalam pelaksanaannya lebih bebas sehingga bisa menjalin keakraban antara peneliti dan responden.⁵⁵ Metode wawancara yang digunakan terkait dengan judul penelitian digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

⁵⁴ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 27

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.216

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melengkapi dan sebagai penguat metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Teknik pelaksanaan metode dokumentasi ini dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian untuk dikaji secara mendalam dan terperinci, sehingga data tersebut mampu menambah kepercayaan dan sebagai pendukung pembuktian suatu kejadian yang telah dilaksanakan.⁵⁶

Metode dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta memperoleh data yang dianggap relevan dengan penelitian ini seperti data sejarah, profil sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana, foto-foto pembelajaran, jumlah guru, peserta didik dan karyawan yang digunakan sebagai penguat dari data yang sudah ada.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data dalam penelitian ini, penguji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik dalam menguji kredibilitas pada suatu data dengan mengecek data-data dari beberapa teknik pengumpulan data serta dari sumber datanya.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas pada suatu data yakni dapat dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melewati beberapa sumber. Dengan adanya beberapa sumber data tersebut, peneliti dapat membandingkan hasil wawancara secara umum dan hasil wawancara pribadi. Kemudian peneliti dapat mendeskripsikan, mengategorikan pada beberapa sumber data, apakah sumber data memiliki sudut pandang yang sama atau berbeda, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dengan sumber tersebut.⁵⁸

⁵⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya), 2019, hlm 73-74.

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm 156

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian...*hlm.190

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari sumber data langsung yang benar-benar mengetahui kondisi peserta didik dengan menggunakan beberapa narasumber yang memberikan informasi tentang implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan untuk menguji kredibilitas data yaitu wawancara, observasi tidak ikut serta (*nonparticipant*) dan dokumentasi.⁵⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan teknik wawancara dengan kepala madrasah, guru/wali kelas, peserta didik dan beberapa orang tua/wali murid Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari terkait pelaksanaan metode Qiro'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an yang kemudian melakukan pengecekan secara langsung di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari untuk memastikan data apakah valid atau tidak. Kemudian dibuktikan juga dengan dokumen-dokumen penunjang pembelajaran serta dokumentasi berupa foto.

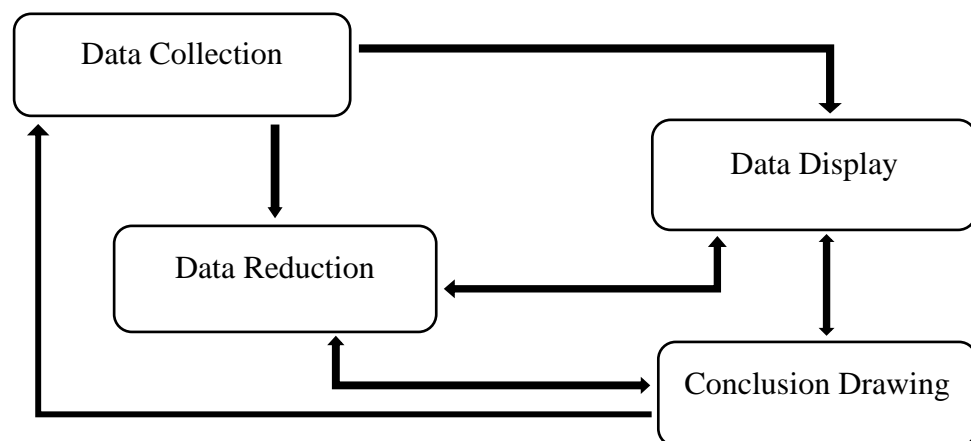
3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian, waktu merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap kredibilitas data. Untuk menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel, maka data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dilakukan pada waktu pagi hari. Karena pada waktu pagi hari sumber dalam keadaan segar dan semangat serta keadaan kelas kondusif. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian mulai dari wawancara, observasi hingga dokumentasi pada pagi hari mulai pukul 07.30-09.30.

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian...*hlm. 190-191

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk membuat suatu penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan.⁶⁰ Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan yakni menggunakan analisis model Milles dan Huberman, dapat dilihat pada bagan berikut:



Menurut Milles dan Huberman, terdapat 3 tahap dalam teknik analisis data yang dilakukan secara berurutan yaitu reduksi data (*Reduction drawing*), penyajian data (*Data display*), dan penarikan data (*Conclusion drawing*).⁶¹ Untuk penjelasan ketiga tahap tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction Drawing*)

Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir sensitif yang memerlukan keleluasaan dan wawasan yang luas untuk merangkum dan memilih data hasil observasi yang sesuai dengan temanya.⁶² Dalam tahap ini mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak diperlukan.⁶³ Sehingga data tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data

⁶⁰ Rahmandi, *Pengantar Metodologi...* hlm.92

⁶¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

⁶² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 45

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 338

berikutnya. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan penelitian kualitatif berlangsung sampai dengan laporan akhir selesai dengan lengkap dan tersusun. Dalam hal ini peneliti mereduksi data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dalam penyajian data penelitian kualitatif, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bahan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sejenisnya.⁶⁴ Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif, sehingga dapat ditelusuri lagi kebenarannya, mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah menyajikan data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Pada kesimpulan dalam penelitian dapat menyajikan hasil temuan yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti anak menjadi jelas dan dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁵ Langkah tersebut disebut juga dengan interpretasi data, yakni kegiatan membandingkan, menghubungkan data sesuai fokus masalah agar bisa diberi makna dan dapat dijadikan sebuah kesimpulan.

Penelitian ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan dengan data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan begitu, implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga dapat tergambar dengan jelas.

⁶⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 45

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 240

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga

1. Sejarah Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari

Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari didirikan pada 01 April 1970 atas prakarsa Bapak H. Iman Reja, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Dikdasmen ‘Aisyiyah Ranting Tamansari. Pendirian Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari dilatar belakangi atas Lembaga Pendidikan Anak Usia Pendidikan non Formal di lingkungan Ranting Tamansari belum ada , sehingga anak usia 4-6 tahun belum mengenyam pendidikan formal. Atas dasar pertimbangan tersebut maka didirikan lembaga pendidikan Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari, dengan keberadaan Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari diharapkan dapat turut menyiapkan generasi emas Indonesia yang cerdas dan berakhlak mulia.

Karena pada saat itu belum memiliki gedung sendiri ,kegiatan belajar mengajar sementara berlangsung di rumah pengurus, sampai pada akhirnya Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari mendapatkan tanah wakaf dari Wakif pada Tahun 1980 untuk pembangunan gedung Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari dan atas ridha Allah SWT dan dukungan dari perserikatan dan warga sekitar Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari dapat memiliki gedung dan mendapatkan Surat Ijin Operasional (IJOP) resmi pada tanggal, 02 Mei 1984.

2. Letak Geografis Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari

Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari terletak di wilayah pedesaan daerah dataran rendah. Lebih tepatnya RT 03 RW 07 di jalur perkampungan Marketer Jl Raya Tamansari Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol. Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari berada pada -7,2935980 garis lintang dan 109,4661710 garis bujur.

3. Visi dan Misi Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Program dan kegiatan madrasah harus merujuk pada visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis kontek Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari tahun 2023-2024. Visi Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Adalah:

"Terwujudnya Generasi Shaleh, Cerdas, Kreatif dan Mandiri"

Selain visi di atas, Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga memiliki misi yang ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila serta Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. Terdapat 8 misi Bustanul Athfal 'Aisyiyah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran islami berbasis *Living Qur'an* untuk mewujudkan generasi Shalih yang berpegang teguh pada landasan Al-Qur'an yang didukung Al-Hadist.
- 2) Membiasakan kehidupan islami yang menjunjung akhlak terhadap Allah SWT, adab terhadap sendiri, orang lain dan negara.
- 3) Menciptakan iklim belajar yang mendorong anak menjadi pembelajar aktif dan pembelajar sepanjang hayat serta mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu dan teknologi
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebinekaan global.
- 5) Mewujudkan generasi yang bertoleransi dan berprinsip kolaborasi.
- 6) Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang menstimulasi anak mandiri berpikir dan aktif menemukan pengetahuannya sendiri.
- 7) Melaksanakan pembelajaran pada tingkatan kognitif "mencipta" dan kemerdekaan dalam mengeksplorasi diri dan lingkungan.

- 8) Melaksanakan pembelajaran berbasis literasi, numerisasi dan mengembangkan aspek nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.⁶⁶

4. Tujuan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Membentuk peserta didik yang mampu melaksanakan kegiatan ibadah sesuai ajaran Islam serta menghargai perbedaan kepercayaan yang ditemuinya.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang memiliki sikap dan pribadi yang mulia, peduli lingkungan dan berempati pada sesama.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang memiliki sikap rasa ingin tahu dan tertarik mencari solusi dalam kegiatannya.
- 4) Membentuk peserta didik yang cerdas dan dapat berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 5) Membentuk peserta didik yang mampu bertanggung jawab pada diri sendiri maupun orang lain.
- 6) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki Pendidikan dasar dengan memaksimalkan bermain yang menarik dan menyenangkan.

Tujuan akhir yang diharapkan oleh Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari yaitu membentuk generasi anak usia dini yang memiliki kehidupan berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist, memiliki akhlak yang baik kepada agama, sesama, makhluk lain dan kepada alam melalui pembiasaan dan kegiatan bermain yang menguatkan karakter anak. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari juga bertujuan mewujudkan generasi yang memiliki kecintaan kepada tanah air dan memiliki sikap moderasi beragama, berkemauan keras dalam belajar dan mengembangkan inovasi serta kreativitas.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari turut mewujudkan generasi cerdas yang siap menuju pendidikan dasar melalui pembelajaran yang

⁶⁶ Dokumentasi buku Kurikulum Operasional Raudhatul Athfal (KORA) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 14 September 2023. Hlm.21

mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan pendidikan yang holistik integratif serta menghargai perbedaan melalui pembelajaran terdiferensiasi melalui berbagai strategi pengembangan.⁶⁷

5. Struktur Kepengurusan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Ketua Yayasan	: Sudyanti
Kepala Madrasah	: Nurfarikhah, S.Pd.AUD.
Sekretaris	: Muslihah, S.Pd.
Bendahara	: Nurdiyati, S.Pd.I.
Guru Kelas B 1	: Nurdiyati, S.Pd.I.
Guru Kelas B 2	: Muslihah ⁶⁸

6. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Guru merupakan salah satu aspek terpenting dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peran utama sebagai pendidik dan contoh yang baik bagi peserta didiknya. Keadaan guru mulai dari fisik, mental dan psikologi harus diperhatikan ketika menghadapi peserta didik, karena akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang dicapai. Guru yang mengajar di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari wajib mengikuti *training of tutor* atau pelatihan metode Qiro'ah. Hal ini dikarenakan dalam implementasi metode Qiro'ah banyak tahapan yang harus diperhatikan mulai dari pengenalan huruf hijaiyyah dengan media gambar, sistem kunci, latihan sampai pada hukum-hukum bacaannya.

Guru yang berada di Bustanul Athfal 'Aisyiyah terdiri atas 2 guru dan 1 kepala madrasah. Guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari selain mengajar sesuai dengan aturan kementerian pendidikan agama, tetapi guru disini juga merangkap mengajar mengaji menggunakan metode Qiro'ah. Oleh sebab itu Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari harus memiliki

⁶⁷ Dokumentasi buku Kurikulum Operasional Raudhatul Athfal (KORA) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 14 September 2023. Hlm.22

⁶⁸ Dokumentasi buku Kurikulum Operasional Raudhatul Athfal (KORA) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 14 September 2023. Hlm.14

kualifikasi yang baik serta memiliki background lulusan dan juga memiliki sertifikat *training of tutor* untuk menjadi syarat mengajar metode Qiro'ah. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci di lihat pada tabel berikut.⁶⁹

Tabel 1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan
Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama	Kualifikasi	Jabatan	Pengajar metode Qiro'ah
1.	Nurfarihhah, S.Pd.AUD	S1	Kepala Madrasah	√
2.	Nurdiyati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	√
3.	Muslihah, S.Pd	S1	Guru Kelas	√
4.	Darsiti	SMP	Petugas Kebersihan	

7. Peserta Didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Setiap anak memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian peserta didik memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga peserta didik yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Peserta didik memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Jumlah peserta didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Tamansari pada tahun 2023-2024

⁶⁹ Dokumentasi buku Kurikulum Operasional Raudhatul Athfal (KORA) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 14 September 2023. Hlm.15

keseluruhan mencapai 40 terdiri 20 laki-laki dan 20 perempuan. Mereka terbagi menjadi 2 rombongan kelas, dapat dilihat daftar peserta didik sebagai berikut.⁷⁰

Tabel 2.
Data Peserta Didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Tahun Ajaran 2023/2024

Kelompok	L	P	Jumlah
B1	10	10	20
B2	10	10	20
Jumlah	20	20	40

Tabel 2 - Data Peserta Didik

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Keadaan sarana prasarana merupakan salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang memadai bisa mewujudkan kondisi belajar yang nyaman dan efektif. Keadaan sarana prasarana di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga cukup memadai untuk proses pembelajaran adapun sarana dan prasarana di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari dapat dilihat pada tabel berikut:⁷¹

Tabel 3

Daftar Sarana dan Prasarana
Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Kelas	2	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Bermain	1	Baik

⁷⁰ Dokumentasi buku Kurikulum Operasional Raudhatul Athfal (KORA) Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari tahun pelajaran 2023/2024. Pada tanggal 14 September 2023. Hlm.16

⁷¹ Dokumentasi arsip data Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga, pada 14 September 2023.

5.	Papan Tulis	2	Baik
6.	Buku Metode Qiro'ah	Tersedia	Baik
7.	Al-Qur'an	10	Baik
8.	Kartu Huruf Hijaiyyah	2	Baik
9.	Tuding/Alat Tunjuk	Tersedia	Baik
10.	Toilet	2	Baik

B. Kegiatan Pembelajaran Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni bagaimana implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang mana dalam penyajian datanya berisi gambaran implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari dalam bentuk teks bersifat narasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik triangulasi data, yang peneliti dapatkan data tersebut dari wawancara dengan narasumber dan observasi secara langsung serta didukung dengan dokumentasi, bahwa terdapat kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari yang menggunakan metode Qiro'ah. Pembelajaran tersebut dilaksanakan setiap hari selasa sampai dengan hari jum'at yang kegiatannya dimulai pukul 07.15-08.15 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurfarikhah, S.Pd.AUD. selaku kepala madrasah bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dan juga merupakan program unggulan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari. Tujuan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah ini agar peserta didik dapat membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiro'ah ini sangat efektif

diterapkan, karena dengan adanya metode ini peserta didik menjadi lebih paham dan bersemangat dalam mempelajarinya karena didalam metode Qiro'ah ini terdapat media gambar dan didesain dengan warna pada bukunya.⁷²

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana proses implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, penulis akan menjelaskan bagaimana proses pembelajaran metode Qiro'ah pada kelas B1 sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini bertujuan agar dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Kegiatan persiapan ini merupakan kegiatan yang dirancang sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah diimplementasikan kepada peserta didik di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga.

Kegiatan persiapan sebelum pembelajaran dimulai dari guru menyapa peserta didik, dilanjutkan dengan bernyanyi bersama diiringi tepuk tangan oleh semua peserta didik kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik lebih semangat, ceria dan lebih fokus kepada guru serta pada saat mulai pembelajaran *mood* nya bagus. Baru setelah itu guru memerintahkan satu peserta didik untuk memimpin kelas menyiapkan do'a. Setelah berdo'a, guru mengecek kehadiran peserta didik. Lalu peserta didik mengambil buku metode Qiro'ah dan kartu kontrolnya masing-masing dan berbaris siap menghadap guru yang akan mengajar.⁷³

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah kegiatan persiapan pembelajaran dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah menggunakan metode privat dimana

⁷² Wawancara dengan Ibu Nurfarikhah, S.Pd.A.U.D. selaku Kepala Madrasah pada tanggal 31 Agustus 2023

⁷³ Observasi persiapan pembelajaran bagi peserta didik di kelas B1 Khadijah, pada tanggal 31 Agustus 2023

dalam pembelajarannya, secara individu peserta didik langsung berhadapan dengan guru yang mengajarnya dan dilakukan secara bergantian dengan peserta didik lain sampai selesai. Terdapat tiga tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Program Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an

Sebelum melangkah ke materi metode Qiro'ah, langkah pertama yaitu menghafalkan surat-surat pendek terlebih dahulu. Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan menguasai keterampilan menghafal dan berpegang kepada kaidah dalam menghafalnya.⁷⁴ Untuk program menghafal surat-surat pendek dilaksanakan sebelum masuk ke materi metode Qiro'ah. Program ini dilaksanakan dengan menambah satu ayat setiap harinya caranya diulang-ulang minimal 3 kali dan selalu di muroja'ah ayat yang sebelumnya sudah dihafalkan.

Pada kelas B1 Khadijah, terdapat anak yang bernama Zhafira Fathiyatu Rahma yang sudah menghafalkan sampai surat Al-Kafirun ayat 3 lalu pada hari itu guru akan menambah satu ayat yaitu ayat 4 dengan cara diulang terus menerus dan dibaca dari ayat pertama sampai ayat ke empat sampai anak hafal. Dan juga Gania Syaffira Umaiza yang sudah menghafal pada surat Ad-Dhuha guru membimbing dan meneruskan hafalannya dengan cara yang sama.⁷⁵ Dalam wawancara dengan Ibu Nurdiyati, beliau mengatakan:

Biasanya orang tua yang rajin membantu anaknya menghafal di rumah, anak sudah sampai disurat-surat yang agak panjang dan diatas target yang kita tentukan. Kita sangat terbantu sekali dengan hal itu. Sebenarnya dalam program menghafal ini kan 1 pekan 1 surat pendek dengan cara menambah 1 ayat setiap harinya, dan untuk targetnya kita tentukan disurat Ad-Dhuha.⁷⁶

⁷⁴ Aziz Etc, Comparison between Conventional Method and Modern Technology in Al-Qur'an Memorization. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*. 8(1), 289-294. 2019

⁷⁵ Observasi program menghafal surat-surat pendek AlQur'an di Kelas B1 Khadijah, pada tanggal 14 September 2023

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nurdiyati, S.Pd.I selaku Guru Pengajar Metode Qiro'ah pada tanggal 18 Oktober 2023.

b. Pembelajaran Metode Qiro'ah

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurdiyati S.Pd.I, dari 15 kunci di dalam materi metode Qiro'ah, Bustanul Athfal 'Aisyiyah hanya memfokuskan pada cara membaca yang benar dan baik dikarenakan peserta didik masih pada tingkat usia dini dan belum saatnya untuk mempelajari tajwid hukum bacaan Al-Qur'an yang secara rinci dan mendalam. Disini guru memfokuskan pada pengenalan huruf, huruf sambung dan tanda baca serta tajwid yang mendasar terlebih dahulu hingga peserta didik paham dan matang. Dan target bacaan pada semester 1 yaitu pada kunci III.⁷⁷

Pada penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 peneliti memperoleh data sebagai berikut. Setelah kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan, lalu masuk pembelajaran materi metode Qiro'ah. Guru mengajak peserta didik membuka buku metode Qiro'ah halaman XIV kunci I dengan materi pengenalan tanda baca harakat atau tanda baca fathah dan pengenalan 9 gambar beserta huruf yang merupakan huruf pokok dan tergolong huruf yang sulit perlu pengulangan terus-menerus. Karena pada 9 huruf tersebut merupakan huruf yang mendeskripsikan nama orang atau pekerjaan orang yang perlu penjelasan secara detail. Dengan media gambar, peserta didik akan lebih mudah mengingat pelafalan huruf hijaiyyah. Dalam kunci I tersebut guru memberikan contoh awal dan mempraktikkan terlebih dahulu selanjutnya guru membimbing dan peserta didik yang aktif membaca.

Pada kunci I tidak hanya menyebutkan nama gambarnya saja, tetapi juga dijelaskan satu per satu deskripsi gambar tersebut. Contohnya pada huruf "Kho" yang bergambar Khotib, guru harus menjelaskan bahwa khotib ini merupakan orang yang berpidato atau berkhotbah pada saat sholat jum'at dengan ciri-diri memakai kopyah

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nurdiyati, S.Pd.I selaku Guru Pengajar Metode Qiro'ah pada tanggal 18 Oktober 2023.

dan bersorban serta sedang berdiri di atas mimbar. Pada huruf hijaiyyahnya terdapat penekanan dalam makharijul hurufnya.

Dalam membacanya, wajib menggunakan tuding atau alat tunjuk sebagai pegangan. Karena tuding merupakan 50 % faktor keberhasilan dalam membaca pada metode Qiro'ah selain untuk menggerakkan konsentrasi anak, juga dapat mengenalkan anak membedakan gambar dan huruf. Seperti gambar tsalju yang menjadi petunjuk huruf ث dibaca "tsalju,tsa", gambar orang yang bernama dzakir yang menjadi petunjuk huruf ذ cara membacanya "dzakir,dza", gambar orang yang bernama dzohir yang menjadi petunjuk huruf ظ cara membacanya "dzohir,dzo".

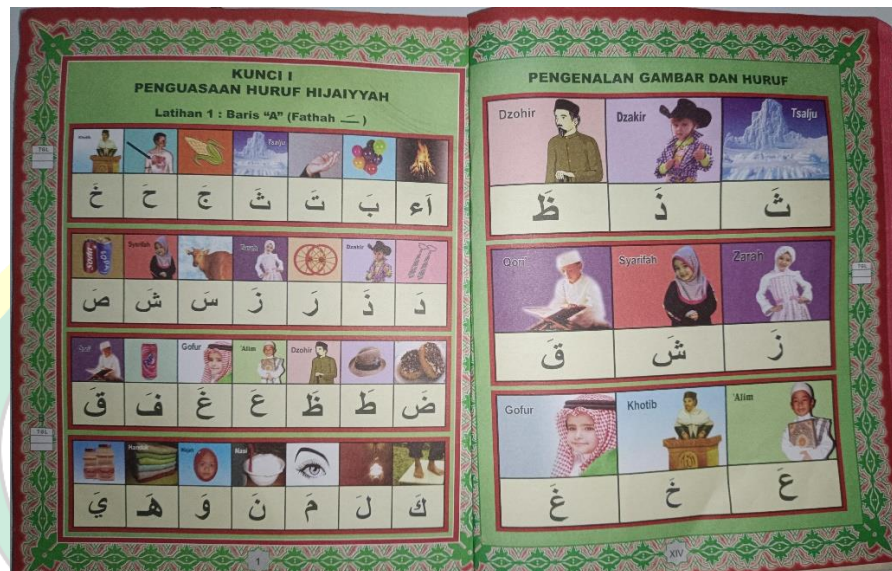
Dengan guru memegang tangan anak dibantu dan dituntun bagaimana cara menuding yang benar atas bawah dengan ketukkan yang pas. Setelah peserta didik lumayan paham mengenai pengenalan huruf, selanjutnya guru mengetes peserta didik dengan cara menutup baris huruf hijaiyyah dan peserta didik dituntut untuk berpikir dan menebak gambar tersebut menunjukkan huruf apa dan sebaliknya, guru bergantian menutup salah satu gambar atau huruf diulang-ulang sampai peserta didik hafal.⁷⁸

Setelah dirasa mulai lancar mengingat, huruf dan gambar tersebut dibaca secara acak, contohnya membaca dari baris kiri ke kanan, kanan ke kiri, atas ke bawah, bawah ke atas. Jika 9 huruf tersebut sudah lancar, lalu dilanjut ke materi 28 huruf hijaiyyah dari huruf "Alif" (ا) sampai "Ya" (ي) dan membaca latihan 2 dan 3. Jika peserta didik sudah lancar membaca secara acak otomatis mereka akan hafal seluruh huruf

⁷⁸ Observasi Kunci I Metode Qiro'ah di Kelas B1 Khadiijah, pada tanggal 01 Agustus 2023

hijaiyyah tanpa terbalik-balik. Dan saat itulah peserta didik boleh naik ke kunci selanjutnya.

Gambar 1
Materi Metode Qiro'ah Kunci I



Gambar 1 – Materi Metode Qiro'ah Kunci I

Pada penelitian kunci II, berisi materi tentang pengenalan harakat kasroh (-----◌-----) dan dhommah (-----◌-----). Memasuki materi pengenalan harakat kasroh dan dhommah ini peserta didik banyak yang merasa kesulitan karena selain materi yang baru, peserta didik masih merasa asing dengan pengucapan huruf hijaiyyah dengan vokal kasroh "i" dan dhommah "u", karena sebelumnya mereka selalu membaca dengan harakat fathah yaitu dengan vokal "a". Pada latihan 1 akan diajarkan dengan huruf berharokat kasroh seperti pada huruf ji (ج), hi (ح), khi (خ). Selanjutnya pada latihan 2 diajarkan huruf berharokat dhommah seperti dzu (ذ), ru (ر), zu (ز). Adapun pada latihan terakhir dari materi kunci II adalah penggabungan bacaan huruf berharakat kasroh dan dhommah yang dibaca berulang agar peserta didik lebih mudah mengingatnya.

Terdapat juga huruf khusus yang dilingkari yaitu huruf Isti'la, huruf yang diucapkan dengan pangkal lidah mengarah ke langit-langit mulut, dan tekanan suara mengarah ke atas. Sehingga bunyi huruf menjadi lebih tinggi, tebal dan berat. Huruf-huruf Isti'la berjumlah tujuh yang dikelompokkan dalam lafal ضَعُطٍ قِطُّ yaitu "kho" (خ),

"ṣod" (ص), "ḍho" (ض), "gho" (غ), "ṭho" (ط), "qo" (ق), dan "dzo"

(ظ). Huruf-huruf tersebut memerlukan perhatian khusus karena

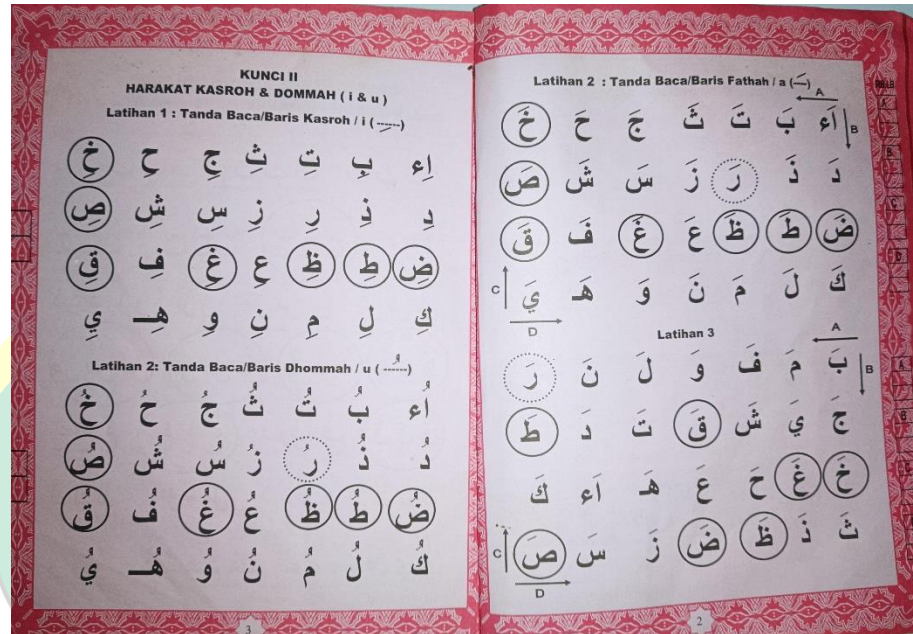
pelafalan hurufnya tergolong cukup sulit seperti huruf ض, ط, ظ yang

pelafalannya tidak jauh berbeda. Guru menjelaskan perbedaan huruf tersebut dan mempraktikkan cara membacanya sesuai dengan makhori'ul huruf yang benar.

Cara membaca pada kunci II sama dengan kunci I yaitu dengan kode A, B, C, D. Kode A membaca dari kanan ke kiri, kode B membaca dari atas ke bawah, kode C membaca dari bawah ke atas dan kode D membaca dari kiri ke kanan. Karena pada kunci I dan kunci II merupakan kunci pokok, jadi cara pengajarannya harus diulang-ulang, dibolak-balik hingga anak benar-benar paham dan hafal semua huruf hijaiyyah secara matang.⁷⁹ Setelah lancar membaca pada kunci I dan kunci II selanjutnya melanjutkan pada kunci III.

⁷⁹ Observasi Kunci II Metode Qiro'ah di Kelas B1 Khadijah, pada tanggal 15 September 2023

Gambar 2
Materi Metode Qiro'ah Kunci II



Gambar 2 – Materi Metode Qiro'ah Kunci II

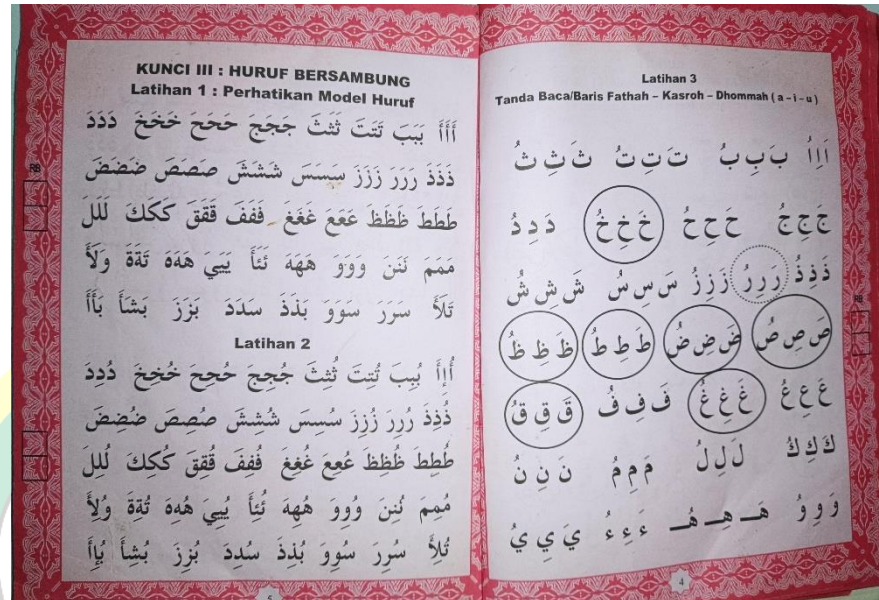
Pada penelitian kunci III, memasuki materi huruf yang bersambung. Pada kunci III terdapat 6 latihan yang berisi huruf bersambung berjumlah 3 huruf yang masih sederhana seperti بَبَب,

تَتَت, طَطَط, كُكُك. Pada kunci III peserta didik belajar membaca huruf

yang bersambung, tentu pada awal-awal terdapat kesulitan tetapi jika peserta didik yang sudah benar-benar paham di kunci I dan kunci II pasti akan merasa mudah dan cepat berpikir dalam membacanya. 6 latihan dalam kunci III ini bertujuan untuk melancarkan bacaan peserta didik pada huruf hijaiyyah yang bersambung. Jika peserta didik sudah paham dan lancar pada kunci III biasanya akan mudah dan cepat untuk melangkah ke kunci IV dan seterusnya.⁸⁰

⁸⁰ Observasi Kunci III Metode Qiro'ah di Kelas B1 Khadijah, pada tanggal 18 Oktober 2023

Gambar 3
Materi Metode Qiro'ah Kunci III



c. Kegiatan Bebas Belajar

Kegiatan ini merupakan kegiatan selingan yang dilakukan pada saat anak mengantri bergantian untuk membaca buku metode Qiro'ah. Karena pembelajaran metode Qiro'ah yang dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisiyyah Tamansari ini dengan cara privat, maka anak yang lain diberikan kegiatan bebas belajar, dengan tujuan menjadikan suasana kelas tetap kondusif. Kegiatan bebas belajar ini bermacam-macam seperti menggambar, mewarnai, bermain balok, menulis huruf alfabet, menulis huruf hijaiyyah dan lain sebagainya yang setiap harinya berbeda-beda.

Untuk kegiatan menulis huruf hijaiyyah dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu minggu. Jadi selain anak lancar membaca, anak juga pandai menulis huruf hijaiyyah. Kegiatan ini selalu dipantau oleh guru dan jika telah selesai mengerjakannya guru akan memberi nilai pada hasil pengerjaan peserta didik.

3. Evaluasi Pembelajaran Metode Qiro'ah

Selain kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada materi metode Qiro'ah, terdapat juga kegiatan evaluasi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru pengajar, bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran metode Qiro'ah menggunakan evaluasi harian.⁸¹ Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan evaluasi harian dilaksanakan pada saat penutupan pembelajaran yang dilakukan secara privat. Pada kegiatan evaluasi ini guru melakukan penilaian menggunakan kartu kontrol yang dinilai setiap latihan per kunci pada materi metode Qiro'ah. Misalnya pada kunci I tentang pengenalan gambar dan huruf hijaiyyah, khusus pada kunci ini penilaian dilakukan secara mendalam karena pada kunci I merupakan materi pokok yang menjadi patokan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke kunci-kunci berikutnya.

Pada evaluasi kunci I diawali dengan pengenalan gambar dan huruf terlebih dahulu dengan banyak pengulangan sampai peserta didik lancar dan paham, selanjutnya pada latihan 2 dan 3 terdapat masing-masing 4 baris penilaian yaitu A membaca dari kanan ke kiri, B membaca dari atas ke bawah, C membaca dari bawah ke atas dan D membaca dari kiri ke kanan. Untuk kunci II dan seterusnya penilaian dilakukan sesuai jumlah latihan dengan cara diulangi sampai peserta didik paham dan lancar membaca tanpa adanya jeda berpikir yang lama.

Apabila peserta didik sudah lancar membacanya, maka diperbolehkan melanjutkan halaman berikutnya dan guru akan menambahkan keterangan L (Lulus) serta diberi paraf, apabila masih belum lancar maka peserta didik akan tetap di halaman tersebut dan diulang lagi pada hari berikutnya dan guru akan menambahkan keterangan garis pada kartu kontrol sebagai tanda sudah berapa kali mengulang pada latihan tersebut. Pada penutupan pembelajaran, guru juga memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk menulis materi yang telah

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Nurdiyati, S.Pd.I selaku Guru Pengajar Metode Qiro'ah pada tanggal 18 Oktober 2023.

dipelajari menggunakan tangan peserta didik sendiri dengan tujuan untuk menguatkan ingatan peserta didik pada pembelajaran metode Qiro'ah, seperti tugas menulis huruf hijaiyyah sebanyak 5 baris, tugas menulis huruf sambung dan lain sebagainya.

Evaluasi ini merupakan evaluasi yang berprinsip kontinuitas karena dilakukan secara sistematis dan berlanjut agar dapat mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik yang dievaluasi. Seluruh data penilaian peserta didik direkap oleh guru dalam buku penilaian milik guru pada saat evaluasi pembelajaran dilakukan. Adapun hasil penilaian yang dilakukan pada evaluasi akhir semester 1 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil penilaian semester 1 ekstrakurikuler metode Qiro'ah

No.	Nama	Usia	Kunci	Nilai
1.	Abdillah Abqori Akrom	5	1	3
2.	Aden Mas Danu	5	2	2
3.	Afiza Ghania Nara	5	3	4
4.	Aika Shofia Ramadani	5	2	3
5.	Aisyah Farida Apriliani	5	2	3
6.	An Nafii' Rahman Edi Purboyo	5	3	4
7.	Ardani Alia Rahma	5	3	4
8.	Aska Alvaro Priatmoyo	5	1	2
9.	Gania Syaffira Umaiza	5	4	4
10.	Ghalya Adreena Rumecko	5	4	4
11.	Ghoza Uwais Al Qarni	5	3	4
12.	Ghozi Uwais Al Qarni	5	3	4
13.	Irdina Akmalia Itsnaeni	6	3	4
14.	Ilham Khalif	5	4	4
15.	Kemal Al Faruq	5	2	3
16.	Nadhira Rumaiza Lathifah	4	3	4
17.	Naraya Qisyah Azzalfa	5	4	4

18.	Saqueena Humaira Yasmin	5	4	4
19.	Yusuf Arif Fadilah	5	3	4
20.	Zhafira Fathiyyatu Rahma	4	1	1

Indikator Nilai:

- 1) Nilai 1: BM (Belum Muncul)
- 2) Nilai 2: MM (Mulai Muncul)
- 3) Nilai 3: BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4) Nilai 4: BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dari tabel data di atas bahwa hasil penilaian semester 1 kelas B1 Khadijah dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengimplementasian metode Qiro'ah sebesar 85% peserta didik sudah lancar membaca melihat dari nilai yang diperoleh pada semester 1 dengan perolehan rata-rata sebesar 3,45 dari 4.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Metode Qiro'ah Dalam proses penerapan metode Qiro'ah

Dalam proses penerapan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga tidak serta merta berjalan dengan maksimal. Ada beberapa faktor penghambat yang dialami dalam prosesnya. Terdapat juga faktor pendukung yang menjadikan lancarnya proses pembelajaran metode Qiro'ah yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Pembelajaran Metode Qiro'ah

1) Peran Sekolah

Sekolah merupakan sarana kegiatan belajar mengajar yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung suksesnya kegiatan pembelajaran metode Qiro'ah. Di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga mempunyai ruangan kelas yang cukup luas dan nyaman, selain itu juga terdapat papan tulis, Al-Qur'an, ruang perpustakaan dll. Dengan adanya fasilitas-

fasilitas pendukung tersebut dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran metode Qiro'ah.

2) Peran Guru dan Kepala Sekolah

Pengaruh guru dalam proses pembelajaran memegang peranan penting bagi perkembangan peserta didik. Seorang guru dituntut untuk bersabar dan harus mampu mengajari peserta didik apa pun kondisinya. Selain itu, guru dan kepala sekolah mengadakan parenting dan mengajak bekerja sama orang tua peserta didik demi keberhasilan program ekstrakurikuler metode Qiro'ah. Dengan cara memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran metode Qiro'ah kemudian *sharing* dan saling berkonsultasi antara guru dan orang tua mengenai perkembangan peserta didik.

3) Pola Asuh Orang Tua

Peran dan pola asuh orang tua memiliki pengaruh besar terhadap proses dan hasil pembelajaran metode Qiro'ah. Yaitu dengan mengikuti parenting. Pada awal tahun pembelajaran baru, guru mengumpulkan wali murid untuk melaksanakan parenting awal selama tiga hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada wali murid dan meminta persetujuan bahwa pengajaran pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ini menggunakan metode Qiro'ah.

Guru menekankan kepada wali murid untuk mendukung program pembelajaran metode Qiro'ah ini dengan melatih anak pada saat berada di rumah. Oleh sebab itu pada kegiatan persiapan ini seluruh wali murid juga diajarkan mengenai standarisasi metode Qiro'ah, pengenalan metode Qiro'ah, strategi metode Qiro'ah dan kesepakatan menggunakan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari. Agar nantinya pada saat proses pembelajaran tidak terjadi kesalahpahaman dan juga agar

wali murid bisa mengajarkan peserta didik sendiri di rumah selain di sekolah dengan dipantau oleh guru kelas yang bersangkutan.

Wali murid diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dengan cara membimbing peserta didik di rumah memperhatikan perkembangan anak, menemani ketika belajar, membantu menambah hafalan, rajin mengulang metode Qiro'ah, rajin mengantar anak ke TPQ, serta membatasi anak bermain *handphone*.

Keterlibatan pola asuh orang tua peserta didik di rumah di rumah harus dengan aktif, intensif dan responsif, yang mendukung terbentuknya hubungan antara anak dan orang tua yang harmoni, sehingga mendorong peningkatan perkembangan kemampuan anak dalam proses pembelajaran.⁸² Dengan begitu perkembangan peserta didik dapat diketahui, sehingga jika terdapat kendala akan cepat ditangani. Karena orang tua memperhatikan berperan penuh dalam kesehariannya.⁸³

Respon wali murid sangat baik dengan adanya metode Qiro'ah, karena pembelajaran metode Qiro'ah merupakan program wajib dan sudah menjadi *icon* di Bustanul Athfal 'Aisyiyah dan terbukti metode tersebut lebih cepat pembelajarannya, dibuktikan dengan progres alumni-alumni Bustanul Athfal 'Aisyiyah dari tahun-tahun sebelumnya dan juga banyak prestasi yang telah diraih.⁸⁴

4) Mengikuti Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Pembelajaran Al-Qur'an pada kegiatan TPQ yang dilakukan pada sore hari bertempat di masjid Al-Haq Tamansari,

⁸² Cynthia, et al, Parenting and Child Development: A Relational Health Perspective, *American Journal of Lifestyle Medicine*, Vol. 15, Issue 1, 2021, hlm. 46

⁸³ Umar, I. N., & Aziz, Z. A., The Effects of Multimedia with Different Modes of Presentation on Recitation Skills Among Students with Different Self-regulated Learning Level. *Educare: International Journal for Educational Studies*, Vol.2(1), hlm. 25–34

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Nurfarikhah, S.Pd.A.U.D. selaku Kepala Madrasah pada tanggal 31 Agustus 2023

menggunakan metode yang sama seperti di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari yaitu dengan metode Qiro'ah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik sebagai berikut:

Kalo sore saya antar anak ke TPQ, soalnya di TPQ juga pakai metode yang sama, metode Qiro'ah.⁸⁵

Dikuatkan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah sebagai berikut:

Dengan menyuruh wali murid rajin mengajak anak TPQ , agar anak semakin banyak mengulang. Contoh di rumah ngaji, di TPQ ngaji, di sekolah ngaji jadi peluang untuk lupa rendah. Anak lebih banyak mengingat dengan begitu anak lebih cepat untuk lanjut ke materi berikutnya.⁸⁶

Dengan mengikuti kegiatan mengaji di TPQ peserta didik bisa melanjutkan mengaji menggunakan metode Qiro'ah selain di sekolah. Jadi anak yang rajin mengikuti TPQ tersebut, perkembangannya cenderung cepat karena terjadi proses perulangan dengan metode yang sama sehingga peserta didik mampu melewati kunci-kunci materi metode Qiro'ah dengan mudah.

b. Faktor Penghambat Pembelajaran Metode Qiro'ah

1) Kurangnya Perhatian dari Orang tua

Pada hasil penilaian evaluasi semester 1 diatas terdapat anak yang bernama Zhafira Fathiyatu Rahma yang masih *stuck* pada materi kunci I, untuk pelafalan huruf hijaiyyah sudah jelas, intonasinya juga sudah lantang namun untuk menghafal huruf sangat susah sekali. Pada pengenalan huruf dan gambar, jika gambarnya ditutup dia akan sulit mengidentifikasi huruf hijaiyyah tersebut. Masih perlu dituntun memegang tuding dengan benar.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Alfiyah selaku orang tua peserta didik pada tanggal 06 Oktober 2023

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Nurfarikhah, S.Pd.A.U.D. selaku Kepala Madrasah pada tanggal 31 Agustus 2023

⁸⁷ Observasi Pembelajaran Metode Qiro'ah di Kelas B1 Khadijah, pada tanggal 24 Oktober 2023

Dengan indikator belum muncul tersebut, yang artinya peserta didik tersebut mengalami keterlambatan berpikir dibanding peserta didik yang lain dikarenakan faktor Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya.

Hal tersebut tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak. Orang tua tidak mengetahui kebutuhan dan kesulitan anak dalam belajar karena bekerja yang mengharuskan berangkat pagi lalu pulang pada sore hari. Sehingga orang tua hanya memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anak ketika belajar dan memantau perkembangannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Saya kan bekerja dari pagi pulang sore, jadi Zhafira di rumah sama neneknya. Paling saya nemenin belajar sebentar kalo malam, itu juga kalo anaknya mood. Memang dari dulu anaknya susah belajar, maunya mainan hp terus, kalo ngga dituruti ya nangis.⁸⁸

2) Kecanduan Bermain Handphone

Berdasarkan hasil wawancara di atas, handphone juga merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan peserta didik dalam pembelajaran metode Qiro'ah. Kadang orang tua berpikir yang penting anak tenang dan tidak rewel, namun jika langsung diberikan handphone hal tersebut merupakan tindakan yang kurang tepat. Sebagai orang tua harus bisa mengondisikan ada saatnya anak bermain hp ada saatnya juga anak difokuskan untuk belajar/mengeksplor hal yang baru selain bermain handphone, agar anak tidak kecanduan dan merasa nyaman di depan layar handphone. Selain mengganggu perkembangan motorik peserta didik handphone juga bisa mempengaruhi kesehatan fisik peserta didik seperti sakit mata maupun dari

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Khujemah selaku orang tua peserta didik pada tanggal 06 Oktober 2023

pengaruh radiasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik sebagai berikut:

Saya membolehkan anak bermain hp namun tetap pada pengawasan dan selalu membatasi waktu misalnya boleh bermain hp tapi belajar ngaji dulu, main hp nya dibatasi 30 menit saja. Jadi ada waktu-waktunya sendiri.⁸⁹

3) Tingkat Kemampuan Peserta Didik yang Berbeda

Sesuai dengan kajian teori pada BAB II, dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah ini tidak ditentukan oleh waktu dan mengutamakan kemampuan pribadi masing-masing peserta didik, sehingga hasil pembelajaran antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya dapat berbeda walaupun dengan waktu pembelajaran yang sama. Dan terbukti dalam hasil penilaian evaluasi semester 1 di atas terdapat 2 peserta didik yang masih pada materi kunci I yaitu Abdillah Abqori Akrom yang mempunyai gangguan bicara (cadel) jadi dalam pelafalan hurufnya tidak jelas misalnya huruf "Ka" menjadi "Ta". Dan Aska Alvaro Priatmoyo yang mempunyai gangguan mental yang menyebabkan seseorang sulit untuk memfokuskan perhatiannya pada suatu hal. Atau yang biasa disebut *Attention Defecit Hyperactivity Disorder (ADHD)*.

Peserta didik tersebut perlu kesabaran ekstra dalam pengajarannya, pada saat membaca harus dituntun dan dipegang tangannya saat menggunakan tuding. Karena anak tersebut cenderung aktif sekali sehingga perlu penanganan yang berbeda.⁹⁰ Oleh karena itu seorang guru tidak bisa menyamakan kemampuan peserta didik satu dengan yang lain.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Alfiyah selaku orang tua peserta didik pada tanggal 06 Oktober 2023

⁹⁰ Observasi Pembelajaran Metode Qiro'ah di Kelas B1 Khadijah, pada tanggal 24 Oktober 2023

4) Peserta Didik yang Tidak Berangkat Sekolah

Kedisiplinan peserta didik juga mempengaruhi dalam pembelajaran metode Qiro'ah. Peserta didik yang izin atau sakit tidak berangkat sekolah otomatis pembelajaran metode Qiro'ah terjeda. Jika terjeda, anak akan mudah lupa dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari dan akan mengulang ke materi sebelumnya lagi. Maka dari itu pembelajaran metode Qiro'ah ini harus dilakukan secara terus menerus dan banyak pengulangan pada setiap materinya agar peserta didik selalu ingat dan paham.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan memahami dengan cara memilih, menyusun, mengategorikan suatu data agar dapat diolah ke dalam suatu pola atau susunan yang sistematis.⁹¹ Analisis data ini sangat penting dilakukan dalam kegiatan penelitian agar dapat menghasilkan informasi yang akurat, oleh karenanya untuk mencapai keakuratan informasi maka perlu dilakukan dengan teliti dan hati-hati.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang telah disajikan di atas oleh peneliti, bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga dilakukan dengan menggunakan metode Qiro'ah yang merupakan program ekstrakurikuler. Setelah data tersajikan langkah yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis hal tersebut. Hasil dari analisis data tersebut akan menggambarkan bagaimana implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga. Berikut adalah rincian analisis berdasarkan dari data yang telah diperoleh:

Metode Qiro'ah adalah metode terbaru cara cepat belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan buku Qiro'ah yang diperkenalkan oleh Andi Suriadi. Buku metode Qiro'ah ini menjadi jalan atau cara terbaik dan praktis serta dengan mudah untuk menguasai pembelajaran Al-Qur'an.

⁹¹ Sapto Haryoko, bahtiar dan Fajar Arwadi, Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik & Prosedur Analisis, (Makasar: Unniversitas Negeri Makasar, 2020), hlm. 193

Penerapan metode Qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari bertujuan untuk menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan penjabaran kurikulum yang ditetapkan yaitu peserta didik dapat menguasai tata cara membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar.

Dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ah terdapat tiga tahapan yang dilalui. Tahap pertama adalah persiapan pembelajaran, tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran dan tahap terakhir adalah kegiatan evaluasi dan penutupan pembelajaran. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

a. Tahap persiapan pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah

Persiapan bagi peserta didik dimulai dari guru menyapa peserta didik, dilanjutkan dengan bernyanyi bersama diiringi tepuk tangan oleh semua peserta didik dan dilanjutkan dengan berdo'a. Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta didik lebih semangat, ceria dan lebih fokus kepada guru dalam proses pembelajaran. Setelah itu guru memerintahkan satu peserta didik untuk memimpin kelas menyiapkan do'a. Setelah berdo'a, guru mengecek kehadiran peserta didik. Lalu peserta didik mengambil buku metode Qiro'ah dan kartu kontrolnya masing-masing dan berbaris siap menghadap guru yang akan mengajar

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah

Meninjau dari BAB II yang telah dijabarkan berdasarkan buku metode Qiro'ah, bahwa pelaksanaan metode Qiro'ah ini dilakukan sesuai dengan buku pedoman. Proses pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah menggunakan metode privat dimana dalam pembelajarannya, dilakukan secara individu peserta didik langsung berhadapan dengan guru yang mengajarnya dan dilakukan secara bergantian dengan peserta didik lain sampai selesai. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran metode Qiro'ah, peserta didik menghafal surat-surat pendek yang dilaksanakan dengan menambah satu ayat setiap harinya caranya diulang-ulang minimal 3 kali dan setiap pagi selalu di

muroja'ah ayat yang sebelumnya sudah dihafalkan. Memasuki kegiatan pembelajaran metode Qiro'ah, sebelum memulai materi pembelajaran peserta didik melakukan kegiatan muroja'ah terhadap materi pembelajaran sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kunci I yakni Guru mengajak peserta didik membuka buku metode Qiro'ah halaman XIV kunci I dengan materi pengenalan harakat atau tanda baca fathah dan pengenalan 9 gambar beserta huruf yang merupakan huruf pokok dengan menjelaskan secara detail serta memberikan contoh awal dan mempraktikkan terlebih dahulu dengan tuding selanjutnya guru membimbing dan peserta didik yang aktif membaca. Pada kunci II peserta didik diajarkan tentang pengenalan harakat kasroh dan dhommah. Pada latihan 1 diajarkan huruf yang berharokat kasroh seperti pada huruf ji (ج), hi (ح), khi (خ). Selanjutnya pada latihan 2 diajarkan huruf berharokat dhommah seperti dzu (ذ), ru (ر), zu (ز). Adapun pada latihan terakhir dari materi kunci II adalah penggabungan bacaan huruf berharakat kasroh dan dhommah yang dibaca berulang agar peserta didik lebih mudah mengingatnya. Cara membaca pada kunci II sama dengan kunci I yaitu dengan kode A, B, C, D. Kode A membaca dari kanan ke kiri, kode B membaca dari atas ke bawah, kode C membaca dari bawah ke atas dan kode D membaca dari kiri ke kanan dilakukan secara berulang-ulang. Pada kunci I dan II bertujuan agar peserta didik menguasai secara matang mengenai huruf hijaiyyah dan mengenal tanda baca/harakat. Pada kunci III peserta didik dikenalkan dengan huruf bersambung, pada kunci ini terdapat 6 latihan yang bertujuan untuk melancarkan bacaan peserta didik pada huruf hijaiyyah yang bersambung. Jika peserta didik sudah paham dan lancar pada kunci III biasanya akan mudah dan cepat untuk melangkah ke kunci IV dan seterusnya. Saat pembelajaran metode Qiro'ah yang dilaksanakan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ini dengan cara privat, maka anak yang lain diberikan kegiatan bebas belajar, dengan

tujuan menjadikan suasana kelas tetap kondusif. Kegiatan bebas belajar ini bermacam-macam seperti menggambar, mewarnai, bermain balok, menulis huruf alfabet, menulis huruf hijaiyyah dan lain sebagainya yang setiap harinya berbeda-beda.

c. Tahap evaluasi dan penutupan pembelajaran metode Qiro'ah

Berdasarkan penyajian data pada bab IV bahwa evaluasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari menggunakan evaluasi harian. Hal tersebut terimplementasikan dengan baik di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari. Kegiatan evaluasi harian pada semester 1 di kunci I-III dilakukan pada kegiatan pembelajaran secara privat dengan menggunakan kartu kontrol peserta didik dan buku nilai milik guru. Pada hasil penilaian semester 1 kelas B1 Khadijah dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengimplementasian metode Qiro'ah sebesar 85% peserta didik sudah lancar membaca melihat dari nilai yang diperoleh pada semester 1 dengan perolehan rata-rata sebesar 3,45 dari 4.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan menghasilkan bahwa implementasi metode Qiro'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari merupakan metode yang mempermudah guru dan peserta didik dalam menghafal, menulis dan khususnya membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar. Hal ini terlihat jelas ketika peneliti melakukan observasi secara langsung, antusias peserta didik pada saat pembelajaran metode Qiro'ah menggunakan media gambar dan warna membuat anak tertarik untuk belajar dan membaca huruf hijaiyyah, serta pada saat menggunakan tuding / alat tunjuk, anak langsung paham dengan ketukan-ketukan yang mengartikan panjang pendek suatu bacaan dengan dicontohkan terlebih dahulu oleh guru.

Media gambar dan tuding juga membuat peserta didik merasa senang dan lebih semangat belajar, hal ini bisa dibuktikan dari wawancara yang telah dilakukan kepada guru dan peserta didik bahwa peserta didik merasa senang dengan belajar membaca menggunakan media gambar dan lebih semangat dan suaranya menjadi lantang karena dalam pembelajarannya disertai dengan

ketukan-ketukan dengan tuding. Serta dengan belajar menggunakan tuding tersebut peserta didik lebih fokus dan berkonsentrasi pada materi yang dibacanya.

Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ah pada kunci I sampai kunci III di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga sudah diimplementasikan dengan baik dan berhasil dibuktikan dengan data hasil penilaian semester I bahwa sebesar 85% peserta didik sudah lancar membaca. Hanya saja terdapat kendala pada beberapa peserta didik yang masih tertinggal pada proses pembelajarannya. Akan tetapi hal tersebut tidak menghalangi proses pengimplementasian metode Qiro'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan dan menganalisis pembahasan pada penulisan skripsi ini, dan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan bahwa Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah menerapkan metode Qiro'ah dalam proses pembelajarannya. Dalam kegiatan pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga dilaksanakan dalam tiga proses tahapan yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan pembelajaran bagi peserta didik, dimulai dari guru menyapa peserta didik, dilanjutkan dengan bernyanyi bersama diiringi tepuk tangan oleh semua peserta didik dan dilanjutkan dengan berdo'a.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ah menggunakan sistem privat yaitu dengan berhadapan-hadapan langsung dengan guru pengajar. Langkah pertama dimulai dengan menghafalkan surat-surat pendek Al-Qur'an yang setiap harinya selalu diawali dengan muroja'ah dan menambah satu ayat yang selanjutnya. Selanjutnya masuk materi metode Qiro'ah yang wajib menggunakan tuding atau alat tunjuk dalam membacanya, pada kunci I peserta didik dikenalkan dengan materi penguasaan huruf hijaiyyah dan harakat fathah, pada kunci II peserta didik dikenalkan dengan materi harakat kasroh dan dhommah dan pada kunci III memasuki materi huruf hijaiyyah yang bersambung.

Pada tahap evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi harian dengan kartu kontrol peserta didik serta pada kegiatan penutupan pembelajaran guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah bagi peserta didik dengan tujuan untuk menguatkan ingatan peserta didik pada pembelajaran metode Qiro'ah. Terdapat juga faktor penghambat pembelajaran metode Qiro'ah yaitu

kurangnya perhatian dari orang tua, kecanduan bermain handphone, tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda dan peserta didik yang tidak berangkat sekolah. Selain itu juga terdapat faktor yang mendukung pembelajaran metode Qiro'ah yaitu peran sekolah, peran guru, peran orang tua dan mengikuti kegiatan TPQ.

Implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga dapat dikatakan berhasil dan diterapkan dengan baik. Dikatakan diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari segi cara pengajaran yang dilakukan oleh guru, cara peserta didik dalam membaca secara lancar dengan bantuan media gambar dan tuding atau alat tunjuk. Selain itu, dapat dikatakan berhasil pula melihat dari hasil penelitian yang mengalami peningkatan pada satu semester sebanyak 85% peserta didik sudah lancar membaca dengan perolehan rata-rata hasil penilaian semester 1 yaitu 3,45.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Diharapkan dapat lebih meningkatkan pelaksanaan program Pembelajaran Al-Qur'an seperti dengan durasi waktu pembelajaran agar mengimplementasikan metode Qiro'ah dapat lebih optimal. Serta untuk lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang menunjang keefektivitasan dalam pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah ini.
2. Bagi Guru Pengajar Metode Qiro'ah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Diharapkan lebih bersabar menghadapi berbagai macam karakter peserta didik dan dapat membuat variasi pembelajaran yang lebih menyenangkan agar nantinya pembelajaran menjadi lebih terkonsep dan tujuan pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik dengan baik.
3. Bagi Peserta Didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Diharapkan peserta didik dapat lebih semangat dan aktif lagi pada saat kegiatan pembelajaran mengaji berlangsung.

4. Bagi Wali Murid / Orang Tua Peserta Didik

Diharapkan selalu memperhatikan perkembangan anak terutama dalam belajar Al-Qur'an di Rumah, karena pendidikan pertama yang didapatkan anak adalah dari keluarga atau orang tuanya terutama pendidikan agama seperti mempelajari Al-Qur'an.

C. PENUTUP

Alhamdulillahil'alamin. Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho, taufik serta Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga" dengan lancar. Peneliti memohon maaf apabila di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan ataupun kesalahan, karena peneliti juga manusia biasa yang tidak selalu sempurna. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga dari apa yang telah diberikan dapat membawa keberkahan bagi skripsi ini serta baginya mendapatkan pahala yang berlipat-lipat. *Aamiin Ya Rabbal Alamin*

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Anwar, Rosihon. 2007. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Cv. Pustaka Pustaka Setia.
- Djamarah, S.B. 2008. *Stretegi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur'an: Pengantar: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok: Kencana.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Izzan, Ahmad dan Dindin Moh Saepuddin. 2018. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Milles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noegraha, Ridjaludin Fadjar. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Agama Islam*. Jakarta: FAI Uhamka.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurjaman, Asep Rudi. 2020. "*Pendidikan Agama Islam*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Pakpahan, Andrew F,dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmandi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rokhim dkk. 2021. *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.

Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.

Siyoto, Sindu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudaryono. 2016. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Jakarta: Kencana.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suriadi, Andi. 2019. "*Buku Qiro'ah, Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fasih Membaca Al-Qur'an*". Makasar: Yayasan Foslamic Pusat.

-----, 2019. *TOT (Training Of Tutor Baca Tulis Al-Qur'an Metode Qiro'ah)*.

-----, 2019. *TMT (Training Master Trainer Metode Qiro'ah)*.

Sutiah. 2018. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.

Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Tambak, Syahrini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tim Al-Qosbah, *Al-Qur'an Hafalan, Hafazan 8*, (Bandung: Al-Qosbah, 2021)

Zulfa, Umi. 2019. "*Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*". Cilacap: Ihya Media.

Jurnal:

Azhar Jaafar, Munawir K, Mohd Isa Hamzah. 2023. Implementation and Development of Qur'an Learning Method in Malaysia and Indonesia: An Analysis. *Khalifa: Journal of Islamic Education*. Vol. 7. Issue. 1.

Aziz, M. M., Abdullah, W. M., Ahmad, A. M., Mushim, M. A. A., & Shahrudin, M. S. (2019). Comparison between Conventional Method and Modern Technology in Al-Qur'an Memorization. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*. Vol. 8 Issue (1)

- Asyafah, A. (2014). The Method of Tadabur Qur'an: What Are the Student Views?. *Journal International Education Studies*. Vol.7. Issue (6)
- Cynthia, A. Frosch, PhD, Sarah J. Schoppe-Sullivan, PhD, and D. David O'Banion, MD. 2021. Parenting and Child Development: A Relational Health Perspective. *American Journal of Lifestyle Medicine*, Vol. 15, Issue 1.
- El Syam, R. S. 2017. Prophetic Leadership: The Leadership Model of Prophet Muhammad in Political Relation of Social – Ummah. *Journal of Religious Education*. Vol.6. Issue 2.
- Hamdani, Muhamad. 2017. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati). *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*. Vol. 11. No. 24.
- Handoyo, Teguh, dkk. 2002. "Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim". *Jurnal: Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1. No. 1.
- Irfandi. 2019. "Penerapan Buku Qiro'ah Untuk Memotivasi Siswa Membaca Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol 9. No.2.
- Lubis, Sopian. 2020. "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Pendidikan Dasar". *Mubtada: Jurnal Ilmiah dalam Pendidikan Dasar*. Vol. 03
- Mc Loughlin, C. and Lee, M. J. W. 2010. Personalised and self-regulated learning in the Web 2.0 era: International exemplars of innovative pedagogy using social software, *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol 26. Issue (1)
- Muhammedi. 2018. "Metode Baghdadiyah (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)". *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 1. No. 1.
- Rissanen, I., Kuusisto, E., & Kuusisto, A. Developing teachers intercultural sensitivity: Case study on a pilot course in Finnish teacher education. *Journal Teaching and Teacher Education*. Vol. 4. Issue (2).
- Saikh, Zaffar Ahmed. 2012. Role of Teacher in Personal Learning Environments. *ERIC Digital Education Review*. Number 21.
- Sampurno, Bambang. 2019. Training of Trainers Metode Qiro'ah. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makasar*, vol. 16, No. 2.

Supriani, Y. 2022. Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5. No. 1.

Haryoko, Sapto, dkk. 2020. Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik & Prosedur Analisis. *Makasar: Universitas Negeri Makasar*.

Mustafa, Pinton S. dkk. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga. *Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UIN Malang*.

Umar, I. N., & Aziz, Z. A. (2015). The Effects of Multimedia with Different Modes of Presentation on Recitation Skills Among Students with Different Self-regulated Learning Level. *Educare: International Journal for Educational Studies*. Vol.2. Issue (1)

Skripsi:

Riyadi, Amir. 2017. "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung*". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.

Safaruddin. 2021. "*Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Yayasan Jambi Qur'an School Kecamatan Kota Baru Kota Jambi Provinsi Jambi*". Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Subagja, Rizki Ahmad. 2019. "*Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Rumah tidak layak huni di kota cimahi*". Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Syahidin, Muhammad. 2016. "*Penerapan Metode Qiro'ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Santri si Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo*". Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.

Ulfa, Ricka Alimatul. 2020. "*Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Drussalam Merandung Jaya*". Skripsi. Lampung: IAIN Metro Lampung.

Windawati, Euis. 2020. *Penerapan Metode Umami dalam meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Implementasi". Online. diakses pada 05 Mei 2023. Dari <https://kbbi.web.id/implementasi>.

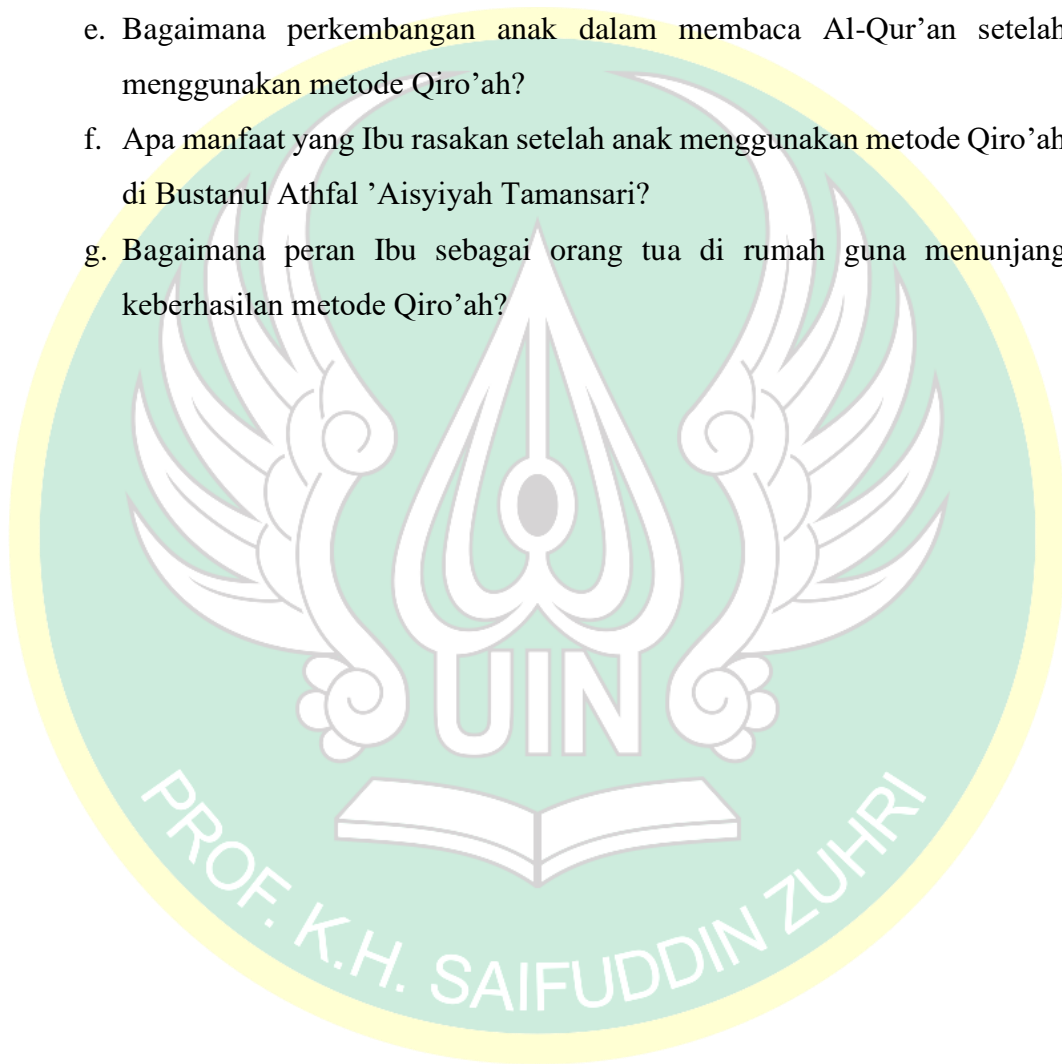
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
 - b. Apa Visi, Misi dan Tujuan terbentuknya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
 - c. Bagaimana keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
 - d. Menurut Ibu, Apa itu metode Qiro'ah?
 - e. Mengapa memilih metode Qiro'ah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
 - f. Bagaimana sejarah dan perkembangan metode Qiro'ah dari tahun ke tahun?
 - g. Apakah pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ah sudah efektif?
 - h. Bagaimana kompetensi yang dimiliki guru kaitannya dengan metode Qiro'ah?
 - i. Apa problematika yang sering dihadapi pada proses pembelajaran metode Qiro'ah?
 - j. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi problematika tersebut?
 - k. Bagaimana respon orang tua peserta didik terhadap pembelajaran metode Qiro'ah? Dan bagaimana perannya?
 - l. Apa saja manfaat dari pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ?
 - m. Apa saja prestasi yang telah diraih dengan pengimplementasian metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ?
2. Wawancara dengan guru pengajar metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga
 - a. Sebelumnya apakah Ibu sudah pernah ikut pelatihan metode Qiro'ah?

- b. Pada pembelajaran metode Qiro'ah dalam pelaksanaannya ada berapa jam dalam seminggu?
 - c. Sebelum pembelajaran dimulai, apakah ada persiapan tertentu?
 - d. Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung?
 - e. Apa saja kendala yang sering dihadapi selama pembelajaran metode Qiro'ah berlangsung?
 - f. Bagaimana cara memahami karakter peserta didik?
 - g. Apa saja teknik/metode yang digunakan agar materi metode Qiro'ah mudah dipahami oleh peserta didik?
 - h. Bagaimana cara atau langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran metode Qiro'ah?
 - i. Untuk target metode Qiro'ah pada semester 1 sampai kunci berapa?
 - j. Bagaimana Ibu menilai atau mengevaluasi penerapan metode Qiro'ah?
 - k. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode Qiro'ah?
 - l. Menurut Ibu, apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah ini sudah efektif diterapkan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
3. Wawancara dengan peserta didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga
- a. Ngajinya sudah sampai kunci berapa?
 - b. Bagaimana rasanya saat diajar mengaji metode Qiro'ah dengan Ibu Guru?
 - c. Bagaimana ibu guru kalau mengajar ngaji metode Qiro'ah?
 - d. Menurut kamu pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah asyik tidak?
 - e. Apa hal yang menarik dari pembelajaran metode Qiro'ah?
 - f. Kamu paham tidak ngaji menggunakan metode Qiro'ah?
 - g. Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran metode Qiro'ah?
 - h. Bu guru kalo menilai pembelajaran metode Qiro'ah bagaimana?
4. Wawancara dengan wali murid/orang tua peserta didik
- a. Menurut Ibu, seberapa penting menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak?

- b. Bagaimana tanggapan Ibu tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
- c. Dengan adanya metode Qiro'ah, apakah sangat membantu anak untuk belajar Al-Qur'an?
- d. Apakah metode Qiro'ah cukup efektif untuk pemahaman anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an?
- e. Bagaimana perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Qiro'ah?
- f. Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah anak menggunakan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?
- g. Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua di rumah guna menunjang keberhasilan metode Qiro'ah?



Lampiran 2: Hasil Wawancara

DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA

BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI

Responden : Nurfarikhah, S.Pd.AUD.
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Waktu : 07.00-08.00 WIB

1. **Pewawancara:** Menurut Ibu, Apa itu metode Qiro'ah?

Nrasumber: Metode Qiro'ah adalah metode yang dikenalkan oleh Bapak Andi Suriadi, metode ini merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an super cepat belajar dan mengajar fashih membaca Al-Qur'an dilengkapi dengan Ilmu tajwid, ayat pilihan, do'a harian bacaan sholat dan kata mutiara.

2. **Pewawancara:** Mengapa memilih metode Qiro'ah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?

Narasumber: Berawal dari dikenalkan buku metode Qiro'ah oleh Bapak Andi Suriadi pada pertemuan jamaah NA. Terdapat kesamaan dengan persepsi guru yang selama ini menggunakan metode iqro yang sekitar 4 sampai 5 tahun baru bisa membaca Al-Qur'an. Dengan kelebihan metode Qiro'ah yang ditawarkan yaitu metode cepat, guru semakin ingin tahu, dan menantang. Karena guru punya mindset yang sama dengan metode tersebut akhirnya memilih metode Qiro'ah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an di BA 'Aisyiyah Tamansari.

3. **Pewawancara:** Bagaimana sejarah dan perkembangan metode Qiro'ah dari tahun ke tahun?

Narasumber: Kami BA Aisyiyah sudah mempraktikkan dari tahun 2019 awal pandemi. walaupun pandemi, kita tetap ada pembelajaran luring, di rumah-rumah dengan kuantitas terbatas tetapi ternyata hasilnya bagus. Tapi karena akhir tahun sekitar bulan Maret, April, Mei, Juni tidak ada KBM waktu itu, sehingga ibarat panen itu gagal, hasilnya yang tadinya mau subur diakhir tahun malah tidak terdeteksi. Dan bertemu lagi di tahun 2020 bulan Oktober masih pandemi, kita pantau lagi yang tadinya sudah bagus-bagus anak banyak lupa,

dikarenakan kekontinuannya terjeda. Nah mulai tahun 2020-2021 sampai sekarang lebih meningkat dan belajar dari tahun sebelumnya. Jelas kelihatan setiap tahun ada anak yang sudah bisa alquran. Dari yang tadinya hanya 3 anak, 4 anak, 5 anak yang sudah Al-Qur'an dan khatam buku Metode Qiro'ah dan dua tahun terakhir ada sekitar 10 anak yang bisa Alquran.

4. **Pewawancara:** Apakah pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ah sudah efektif?

Narasumber: Sangat efektif karena melihat dari hasil output anak yang luar biasa dan banyak yang sudah bisa baca Al-Qur'an. Serta metode Qiro'ah ini merupakan metode yang cepat dibandingkan dengan metode yang lain.

5. **Pewawancara:** Bagaimana kompetensi yang dimiliki guru kaitannya dengan metode Qiro'ah?

Narasumber: Guru di sini harus mengikuti pelatihan yang namanya Training Of Tutor agar tidak asal-asalan dalam mengajar. Pelatihan tersebut berlangsung selama dua hari bersama Bapak Andi Suriadi langsung di Purbalingga dengan tujuan memperoleh sertifikat resmi dan kualitas seorang guru dalam mengajar metode Qiro'ah harus baik dan memahami metode Qiro'ah tersebut

6. **Pewawancara:** Apa problematika yang sering dihadapi pada proses pembelajaran metode Qiro'ah?

Narasumber: Kendalanya Anak perlu sabar, perlu diulang-ulangi dan perlu pembiasaan, serta Kendala yang lain, anak-anak yang berhalangan karena sakit, tidak sekolah, sehingga telat dan pengecekan perkembangannya terkendala. Karena jika tidak diulang lagi anak akan lupa.

7. **Pewawancara:** Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengatasi problematika tersebut?

Narasumber: Upayanya dengan parenting, dengan parenting kita mengedepankan peran orang tua, komunikasi dengan guru yang baik, menyuruh wali rajin mengajak anak TPQ, agar anak semakin banyak mengulang. Contoh di rumah ngaji, di TPQ ngaji, di sekolah ngaji jadi peluang untuk lupa rendah. Anak lebih banyak mengingat dengan begitu anak lebih cepat untuk lanjut ke materi berikutnya

8. **Pewawancara:** Bagaimana respon orang tua peserta didik terhadap pembelajaran metode Qiro'ah? Dan bagaimana perannya?

Narasumber: Perlu kerja sama dengan orang tua yang baik, kalo orang tua yang kurang respon biasanya anak agak telat. Tapi di BA rata-rata orang tuanya merespon dan dibantu dengan kegiatan TPQ dan muroja'ah di rumah.

9. **Pewawancara:** Apa saja manfaat dari pembelajaran metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ?

Narasumber: Manfaatnya anak bisa belajar baca tulis dengan cepat. Tidak hanya itu, selain mengenal huruf hijaiyyah, karena pembelajarannya sering diulang-ulang anak juga otomatis cepat mengenal huruf alfabet. Anak bisa menghafal surat-surat yang ada di Al-Qur'an.

10. **Pewawancara:** Apa saja prestasi yang telah diraih dengan pengimplementasian metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari ?

Narasumber: Untuk prestasi anak biasanya diambil dari lomba-lomba mba, sebenarnya banyak sekali juara yang telah diraih seperti lomba tahfidz, sholat, menyanyi, adzan, da'i cilik, kemandirian dan lain-lain.



**DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
PENGAJAR METODE QIRO'AH BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH
TAMANSARI**

Responden : Nurdiyati, S.Pd.I
Jabatan : Guru
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023
Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Waktu : 08.15- 09.00 WIB

1. **Pewawancara:** Sebelumnya apakah Ibu sudah pernah ikut pelatihan metode Qiro'ah?
Narasumber: Sudah pernah ikut dua kali
2. **Pewawancara:** Pada pembelajaran metode Qiro'ah dalam pelaksanaannya ada berapa jam dalam seminggu?
Narasumber: Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler metode Qiro'ah ini pada hari Selasa sampai hari Jum'at jam 07.00-08.15
3. **Pewawancara:** Sebelum pembelajaran dimulai, apakah ada persiapan tertentu?
Narasumber: Persiapan sebelum pembelajaran dimulai dari anak masuk ke kelas lalu saya menyiapkan anak terlebih dahulu dengan nyanyi-nyanyi dan tepuk tangan biar anak lebih semangat, ceria dan fokus dengan saya yang sedang berbicara di depan. Dengan cara seperti itu anak nantinya ketika pembelajaran berlangsung moodnya akan bagus. Setelah nyanyi-nyanyi selesai baru berdo'a.
4. **Pewawancara:** Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran metode Qiro'ah berlangsung?
Narasumber: Ya namanya anak-anak pasti ada saja tingkahnya tetapi Alhamdulillah cukup kondusif dengan dibantu kegiatan menggambar, menulis, bermain lego buat selingan
5. **Pewawancara:** Apa saja kendala yang sering dihadapi selama pembelajaran metode Qiro'ah berlangsung?
Narasumber: Ada anak yang terlambat dalam membacanya, kemampuannya kurang walaupun hanya satu, dua anak. Terdapat orang tua yang tidak bisa

diajak kerja sama, keseringan main hp. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak.

6. **Pewawancara:** Bagaimana cara memahami karakter peserta didik?

Narasumber: Dari awal saya mengajar metode Qiro'ah semua anaknya mempunyai karakter yang berbeda-beda. Ada yang cepat, ada yang lambat, ada yang masih berdiri di tempat, sudah 4 bulan masih ada 1 anak yang bermasalah masih stuck di kunci I materi pengenalan gambar dan huruf. Dan anak yang cepat ada yang sudah di kunci IV.

7. **Pewawancara:** Apa saja teknik/metode yang digunakan agar materi metode Qiro'ah mudah dipahami oleh peserta didik?

Narasumber: Dengan Metode tanya jawab, percakapan, penugasan, ceramah menjelaskan.

8. **Pewawancara:** Bagaimana cara atau langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran metode Qiro'ah?

Narasumber: Pertama dari kunci I pengenalan gambar dan huruf kita praktikkan terlebih dahulu pelafalan ucapannya dan anak mengikuti setelah itu ditutup bagian gambarnya anak suruh menebak gambar apa terus gantian ditutup hurufnya diulang-ulang sampai lancar. Kalo sudah lancar lanjut kunci II di kunci I dan II ini lumayan lama karena materinya lumayan susah untuk anak. Setelah berhasil melewati kunci I dan II dengan lancar lanjut kunci III. Nah jika anak sudah mulai di kunci III huruf bersambung biasanya akan mudah ke halaman-halaman selanjutnya karena sudah hafal teori/materi pada kunci I dan II. Intinya kunci utama itu di materi kunci I dan II mba.

9. **Pewawancara:** Untuk target metode Qiro'ah pada semester 1 sampai kunci berapa?

Narasumber: Target pada semester 1 sampai kunci 3 tetapi biasanya anak yang kemampuannya bagus bisa melebihi target itu, ditambah lagi kalo ikut kegiatan TPQ pada sore hari.

10. **Pewawancara:** Bagaimana Ibu menilai atau mengevaluasi penerapan metode Qiro'ah?

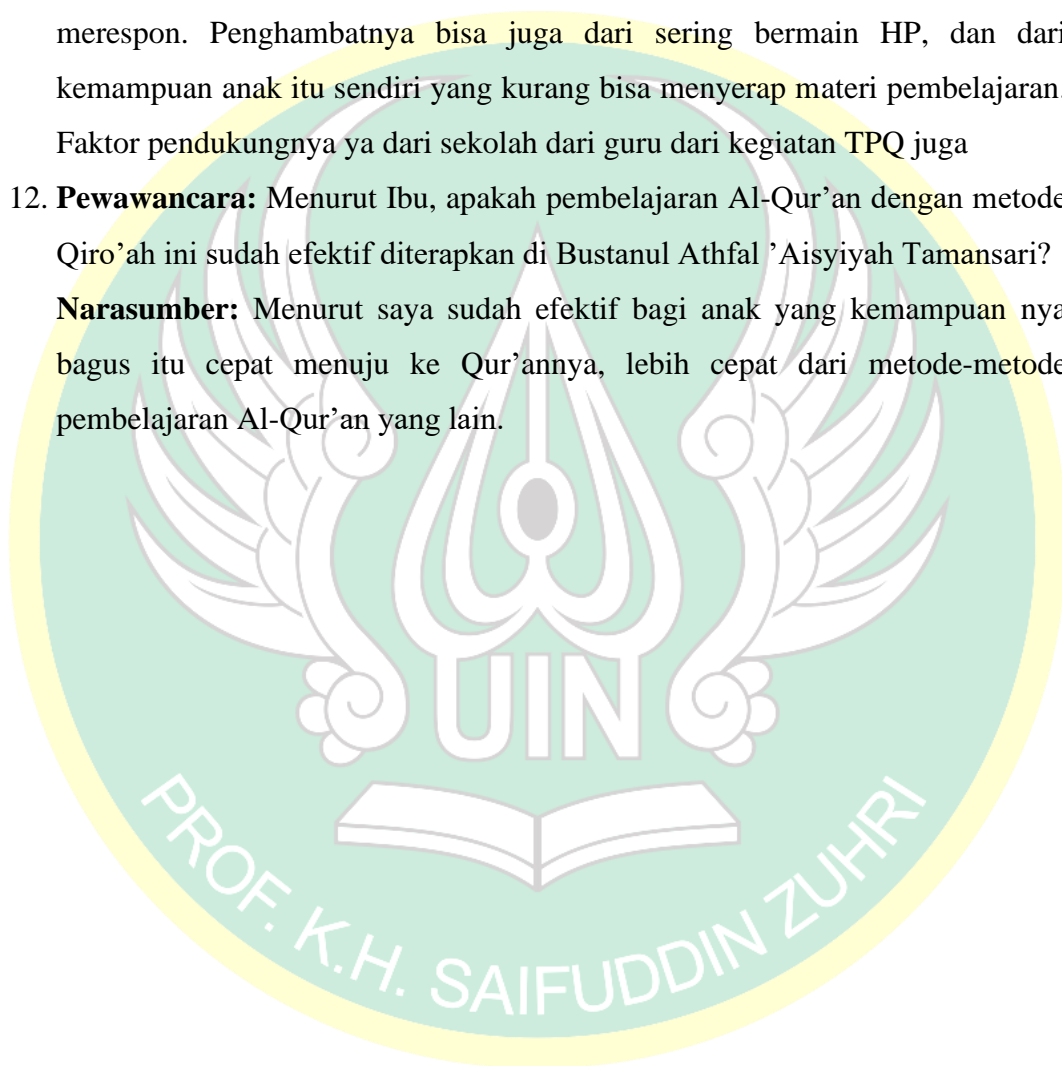
Narasumber: Dengan evaluasi harian menggunakan kartu kontrol paraf yang berwarna pink dari kunci I sampai kunci IV.

11. **Pewawancara:** Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam metode Qiro'ah?

Narasumber: Pertama dari orang tua ada orang tua yang responnya sangat baik dan selalu mendukung perkembangan anak, ada juga orang tua yang kurang merespon. Penghambatnya bisa juga dari sering bermain HP, dan dari kemampuan anak itu sendiri yang kurang bisa menyerap materi pembelajaran. Faktor pendukungnya ya dari sekolah dari guru dari kegiatan TPQ juga

12. **Pewawancara:** Menurut Ibu, apakah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah ini sudah efektif diterapkan di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?

Narasumber: Menurut saya sudah efektif bagi anak yang kemampuannya bagus itu cepat menuju ke Qur'annya, lebih cepat dari metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang lain.



HASIL PENELITIAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH

Responden : Gania Syafira Umaiza
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2023
Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Waktu : 07.15-07.45 WIB

- Pewawancara:** Gania ngajinya sudah sampai kunci berapa?
Narasumber: Kunci empat, latihan tiga
- Pewawancara:** Bagaimana rasanya saat diajar mengaji metode Qiro'ah dengan Bu Nurdiyati?
Narasumber: Senang
- Pewawancara:** Bagaimana ibu guru kalau mengajar ngaji metode Qiro'ah?
Narasumber: diajari dengan baik, membacanya harus pakai tudung
- Pewawancara:** Menurut Gania pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah asyik tidak?
Narasumber: Asyik, ada gambarnya
- Pewawancara:** Apa hal yang menarik dari pembelajaran metode Qiro'ah?
Narasumber: Ada gambar-gambarnya, terus bukunya juga warna-warni
- Pewawancara:** Gania paham tidak ngaji menggunakan metode Qiro'ah?
Narasumber: paham
- Pewawancara:** Gania merasa ada kesulitan dalam pembelajaran metode Qiro'ah?
Narasumber: Tidak
- Pewawancara:** Bu guru kalo menilai pembelajaran metode Qiro'ah gimana?
Narasumber: Pakai kartu kontrol warna pink, nanti di tandatangani Bu guru.

Responden : Ilham Khalif
Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2023
Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Waktu : 07.15-07.45 WIB

- Pewawancara:** Khalif ngajinya sudah sampai kunci berapa?

Narasumber: Kunci empat

2. **Pewawancara:** Bagaimana rasanya saat diajar mengaji metode Qiro'ah dengan Bu Nurdiyati?

Narasumber: Senang

3. **Pewawancara:** Bagaimana ibu guru mengajar ngaji metode Qiro'ah?

Narasumber: hadap-hadapan sama bu guru, terus disuruh membaca

4. **Pewawancara:** menurut Khalif pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah asyik tidak?

Narasumber: Asyik

5. **Pewawancara:** Apa hal yang menarik dari pembelajaran metode Qiro'ah?

Narasumber: Ada gambar yang warna-warni

6. **Pewawancara:** Khalif paham tidak ngaji menggunakan metode Qiro'ah?

Narasumber: Paham

7. **Pewawancara:** Khalif merasa ada kesulitan dalam pembelajaran metode Qiro'ah?

Narasumber: Susah kalo materi baru, harus diulang-ulang terus

8. **Pewawancara:** Bu guru kalo menilai pembelajaran metode Qiro'ah gimana?

Narasumber: Ditandatangani

Narasumber : Zhafira Fathiyatu Rahma

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2023

Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Waktu : 07.45-08.00 WIB

1. **Pewawancara:** Zhafira ngajinya sudah sampai kunci berapa?

Narasumber: Kunci satu

2. **Pewawancara:** Gimana rasanya saat diajar mengaji metode Qiro'ah dengan Bu Nurdiyati?

Narasumber: Senang

3. **Pewawancara:** Bagaimana ibu guru di BA kalau mengajar ngaji metode Qiro'ah?

Narasumber: dituntun pakai tuding

4. **Pewawancara:** menurut Zhafira pembelajaran menggunakan metode Qiro'ah asyik tidak?

Narasumber: Asyik

5. **Pewawancara:** Apa hal yang menarik dari pembelajaran metode Qiro'ah?

Narasumber: Ada gambar-gambarnya, sering tebak-tebakan sama bu guru

6. **Pewawancara:** Zhafira paham tidak ngaji menggunakan metode Qiro'ah?

Narasumber: paham

7. **Pewawancara:** Zhafira merasa ada kesulitan dalam pembelajaran metode Qiro'ah?

Narasumber: Susah hafalin hurufnya

8. **Pewawancara:** Bu guru kalo menilai pembelajaran metode Qiro'ah gimana?

Narasumber: Pakai kartu kontrol warna pink



**DATA HASIL WAWANCARA DENGAN WALI MURID/ORANG TUA
PESERTA DIDIK BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI**

Responden : Ibu Alfiyani
Hari/Tanggal : Jum'at, 03 November 2023
Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
Waktu : 08.00-08.30

1. **Pewawancara:** Menurut Ibu, seberapa penting menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak?

Narasumber: Sangat penting mba, karena belajar Qur'an kan harus dari kecil biar anak tau dan paham tentang Al-Qur'an dan menjadi generasi yang Qur'ani nantinya.

2. **Pewawancara:** Bagaimana tanggapan Ibu tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?

Narasumber: Menurut saya metode Qiro'ah sangat bagus dan metode ini lebih cepat dari metode yang lain. Materinya juga disertai gambar dan membacanya harus memakai tuding.

3. **Pewawancara:** Dengan adanya metode Qiro'ah, apakah sangat membantu anak untuk belajar Al-Qur'an?

Narasumber: Membantu sekali karena di dalam bukunya ada gambar-gambar dan warna-warna yang membuat anak tertarik karena tidak monoton seperti kitab/jilid yang lain.

4. **Pewawancara:** Apakah metode Qiro'ah cukup efektif untuk pemahaman anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an?

Narasumber: Cukup efektif.

5. **Pewawancara:** Bagaimana perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Qiro'ah?

Narasumber: Melihat perkembangan anak saya yang dulunya pakai metode iqro' itu lama sekali majunya setelah mengenal metode Qiro'ah Alhamdulillah berkembang pesat dan sekarang sudah di Kunci IV latihan 8 sebentar lagi kunci V.

6. **Pewawancara:** Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah anak menggunakan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?

Narasumber: *Alhamdulillah* sekarang Gania sudah di kunci IV sudah bisa huruf sambung jadi kalo di suruh baca Al-Qur'an InsyaAllah bisa tetapi harus dilancarin lagi, hafalannya juga meningkat.

7. **Pewawancara:** Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua di rumah guna menunjang keberhasilan metode Qiro'ah?

Narasumber: Kalo di rumah setiap hari saya bimbing dijadwalkan mengaji dan menghafal setelah shalat maghrib, saya juga membatasi anak untuk bermain Hp jadi ada waktu-waktunya tersendiri. Kalo sore saya antar anak ke TPQ, soalnya di TPQ juga pakai metode yang sama, metode Qiro'ah.

Responden : Ibu Khujemah

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 November 2023

Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Waktu : 08.30-09.00 WIB

1. **Pewawancara:** Menurut Ibu, seberapa penting menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak?

Narasumber: Penting sekali mba.

2. **Pewawancara:** Bagaimana tanggapan Ibu tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?

Narasumber: Metode Qiro'ah kan metode percepatan dari metode yang lain.

3. **Pewawancara:** Dengan adanya metode Qiro'ah, apakah sangat membantu anak untuk belajar Al-Qur'an?

Narasumber: Ya membantu, anak jadi bisa ngaji.

4. **Pewawancara:** Apakah metode Qiro'ah cukup efektif untuk pemahaman anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an?

Narasumber: Cukup efektif.

5. **Pewawancara:** Bagaimana perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Qiro'ah?

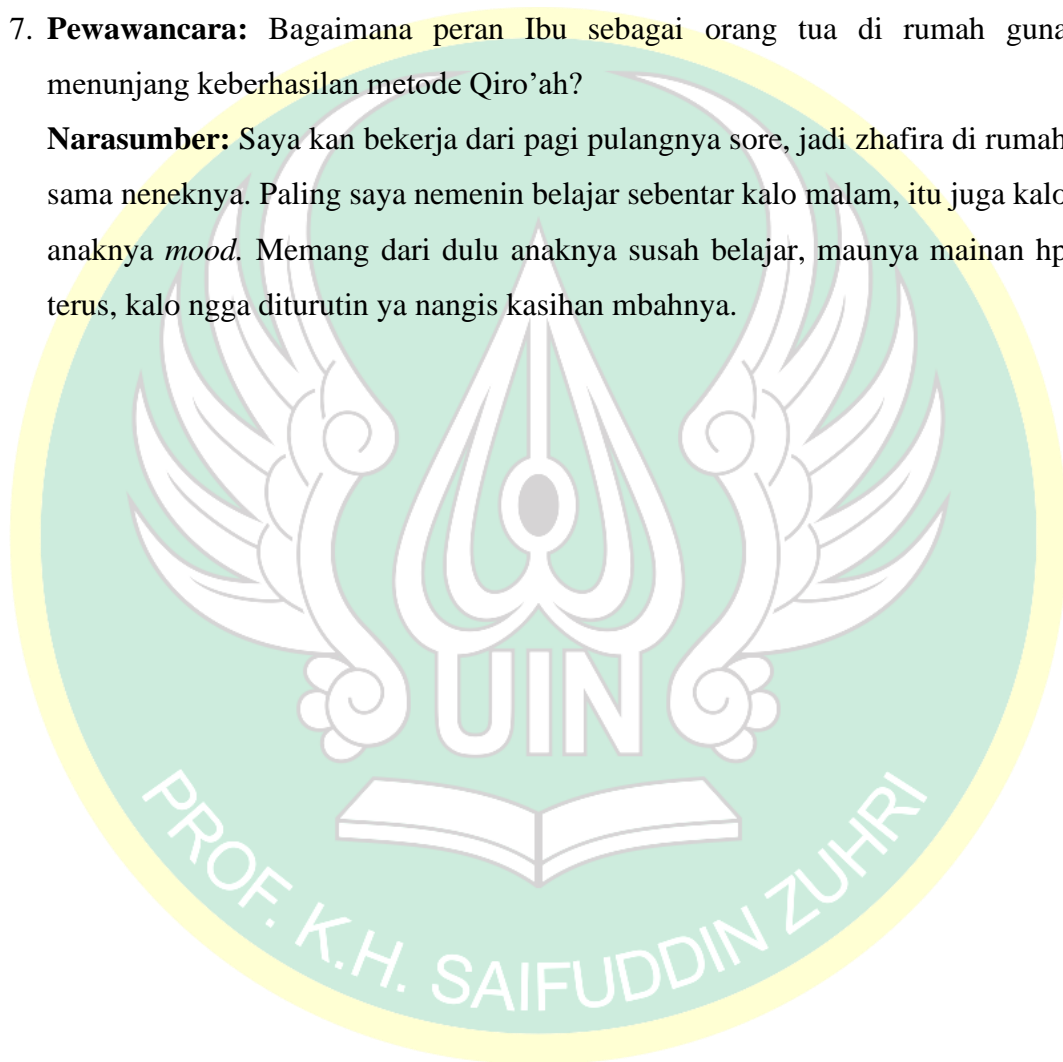
Narasumber: Kalo Zhafira sekarang masih ditahap pengenalan huruf mba, tapi *Alhamdulillah* ada sedikit peningkatan.

6. **Pewawancara:** Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah anak menggunakan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari?

Narasumber: *Alhamdulillah* anaknya mau belajar karena ada gambar-gambarnya katanya menarik.

7. **Pewawancara:** Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua di rumah guna menunjang keberhasilan metode Qiro'ah?

Narasumber: Saya kan bekerja dari pagi pulang sore, jadi zhafira di rumah sama neneknya. Paling saya nemenin belajar sebentar kalo malam, itu juga kalo anaknya *mood*. Memang dari dulu anaknya susah belajar, maunya mainan hp terus, kalo ngga diturutin ya nangis kasihan mbahnya.



Lampiran 3: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Satuan Pendidikan : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Nama Guru : Nurdiyati, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Metode Qiro'ah

Kelas : B1 (Khadijah)

Waktu : 60 menit

NO.	ASPEK YANG DIOBSERVASI	YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal		
	a. Bernyanyi		
	b. Mengecek kehadiran peserta didik		
	c. Berdo'a		
	d. Memberi motivasi pada peserta didik		
2.	Kegiatan Inti		
	a. Menguasai materi		
	b. Keruntutan penjelasan materi		
	c. Pemberian contoh		
	3.	Guru menguasai pembelajaran	
a. Peserta didik membangun sendiri pengetahuannya untuk belajar			
b. Guru melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran			
c. Adanya tanya jawab ketika pembelajaran berlangsung			
d. Adanya kerjasama ketika pembelajaran berlangsung			
e. Guru memberikan contoh pembelajaran			

	f. Guru memberikan kesimpulan selama proses pembelajaran		
	g. Guru memberikan penilaian untuk kinerja dan sikap peserta didik pada aktivitas pembelajaran		
4.	Guru memberi pertanyaan terkait materi		
5.	Kemampuan Mengola Kelas Menciptakan kondisi belajar menyenangkan		
	a. Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan		
	b. Menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik aktif		
6.	Kondisi kelas selama proses pembelajaran a. Kondusif		
7.	Kepahaman anak pada materi a. Peserta didik dapat mengikuti arahan dari guru.		
8.	Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.		
	a. Peserta didik aktif dan memperhatikan penjelasan guru.		
	b. Peserta didik aktif membaca menggunakan alat tunjuk/tuding.		
9.	Kegiatan Penutup		
	a. Evaluasi / penugasan peserta didik.		
	b. Berdo'a		

Lampiran 4: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari, Tanggal :

Tempat :

Waktu :

NO.	HAL YANG DIDOKUMENTASIKAN	ADA	TIDAK
1.	Sumber belajar		
2.	Kartu kontrol metode Qiro'ah		
3.	Data peserta didik		
4.	Foto dokumentasi melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru dan peserta didik dan wali murid.		
5.	Foto dokumentasi kegiatan pembelajaran		
6.	Profil madrasah		
7.	Struktur kepengurusan madrasah		
8.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan		
9.	Keadaan Sarana dan Prasarana		



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6: Daftar Prestasi Peserta Didik yang berkaitan dengan Metode Qiro'ah

Daftar Prestasi Peserta Didik yang berkaitan dengan Metode Qiro'ah

No	Nama	Prestasi	Keterangan
1.	Nabila Asyifa R	Juara II Tahfidz	Tingkat Kabupaten Purbalingga, Th 2019
2.	Imran Al-Khalifi	Juara I Tahfidz	HAB Kemenag ke 76, IGRA Kec. Karangmoncol, Th 2022
3.	Ahza Failan	Juara II Tahfidz	HAB Kemenag ke 76, IGRA Kec. Karangmoncol, Th2022
4.	Affan Aufar	Juara II Tahfidz	Lomba My Star Virtual, SD Muhamadiyah 01 Purbalingga, Th 2022
5.	Abida Raihanah R	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
6.	Aulian Ayunindia	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
7.	Imran Al-Khalifi	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
8.	Aika Safia N	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
9.	Qanita Sajidah	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
10.	Julia Aisha	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
11.	Audrey Ardenia G	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
12.	Raras Alfiatunisa	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
13.	Resti Wahyuni	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
14.	Zhafira Aqila P	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023
15.	Farhan	Khatam Buku Metode Qiro'ah	Pelepasan Peserta Didik BA 'Aisyiyah Tamansari, Th 2023

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

1. Gedung Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari



2. Wawancara dengan Ibu Nurfarikhah S.Pd.AUD selaku Kepala Madrasah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari



3. Wawancara dengan Ibu Nurdiyati S.Pd.I selaku guru pengajar kelas B1 Khadijah



4. Wawancara dengan peserta didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, Gania Syaffira Umaiza dan Ilham Khalif



5. Wawancara dengan peserta didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, Zhafira Fathiyyatu Rahma



6. Wawancara dengan wali murid/ orang tua peserta didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, Ibu Alfiyah.



7. Wawancara dengan wali murid/ orang tua peserta didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, Ibu Khujemah.



8. Buku Qiro'ah sebagai media pembelajaran di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari



9. Kartu kontrol metode Qiro'ah

KARTU KONTROL BUKU QIRO'AH
 Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fasih Membaca Al-Qur'an
 (Cara Belajar Santri Super Aktif)

Nama : Alamat :
 Nis : Lembaga :

NO	PELAJARAN / HALAMAN	BANYAK BACAAN																				TTD	LULUS	TGL																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20																				
KUNCI I : PENGUSAAN HURUF HIJAIYYAH (FATHAH)																																									
1	H. XVII: Gambar & Huruf																																								
2	H1. L1.A: Gambar & Huruf																																								
3	H1. L1.B: Huruf Tanpa Gambar																																								
4	H2. L2. A																																								
5	H2. L2. B																																								
6	H2. L2. C																																								
7	H2. L2. D																																								
8	H2. L3. A																																								
9	H2. L3. B																																								
10	H2. L3. C																																								
11	H2. L3. D																																								
KUNCI II : BARIS I & U (HAROKAT KASROH & DOMMAH)																																									
12	H3. L1																																								
13	H3. L2																																								
14	H4. L3																																								
KUNCI III : HURUF BERSAMBUNG																																									
15	H5. L1																																								
16	H5. L2																																								
17	H6. L3																																								
18	H6. L4																																								
19	H7. L5																																								
20	H7. L6																																								

10. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari



11. Kegiatan Persiapan pembelajaran saat bernyanyi dan duduk melingkar



12. Kegiatan pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyyah



13. Prestasi Metode Qiro'ah Peserta Didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari



14. Prestasi Metode Qiro'ah Peserta Didik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari



Lampiran 8: SK Observasi Pendahuluan



MAJLIS PENDIDIKAN
PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH KARANGMONCOL
BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI
Alamat : Jalan Raya Tamansari Karangmoncol Purbalingga 53355

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-3/30/BA.A/V/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor : B.m.1810/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/052023 tanggal 08 Mei 2023 perihal permohonan Ijin Observasi Pendahuluan :

Kepala Madrasah Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nurfarikhah, S.Pd.AUD
NIM : 1917402200
Semester : Delapan
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari**

Telah melaksanakan observasi dengan judul **Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari** pada :

Tanggal : 15-20 Mei 2023
Tempat : Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari

Demikian surat tugas ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangmoncol, 20 Mei 2023



Kepala BA 'Aisyiyah Tamansari

Nurfarikhah, S.Pd.AUD.

Lampiran 9: SK Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3828/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala BA 'Aisyiyah Tamansari
Kec. Karangmoncol
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Tiara Sari Syahila
2. NIM	: 1917402200
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Ketiban rt 01/08, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga
6. Judul	: IMPLEMENTASI METODE QITO'AH DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
2. Tempat / Lokasi	: Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari
3. Tanggal Riset	: 27-07-2023 s/d 27-09-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif (Field Research)

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Wali Siswa
4. Siswa

Lampiran 10: SK Telah Melakukan Penelitian



**MAJLIS PENDIDIKAN
PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH KARANGMONCOL
BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI**

Alamat : Jalan Raya Tamansari Karangmoncol Purbalingga 53355

SURAT KETERANGAN


No: E.3/ 10 /BA.A/XI /2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Nomor: B.m.3828/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023 tentang permohonan izin riset penelitian skripsi di BA 'Aisyiyah Tamansari, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tiara Sari Syahila
NIM : 1917402200
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan observasi di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari pada tanggal 27 Juli 2023 s/d 03 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga"**.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tamansari, 04 November 2023
Kepala BA Aisyiyah Tamansari

Nurfariqhah, S.Pd.A.U.D.

Lampiran 11: SKL Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1923/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH TAMANSARI

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Tiara Sari Syahila
NIM : 1917402200
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI



Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 12: SKL Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2774/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Tiara Sari Syahila
NIM : 1917402200
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 6 September 2023
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 September 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13: SK Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4911/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : TIARA SARI SYAHILA
NIM : 1917402200
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 7 Desember 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14: Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tiara Sari Syahila
NIM : 1917402200
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Metode Qiro'ah di Bustanul Athfal
'Aisyiyah Tamansari

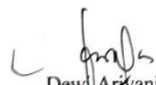
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

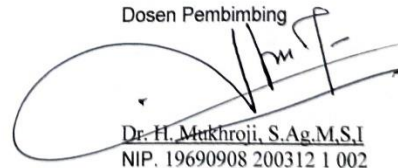
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 28 November 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Dewi Aryani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mukhroji, S.Ag.M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

Lampiran 15: Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14559/10/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TIARA SARI SYAHILA
NIM : 1917402200

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



ValidationCode

Purwokerto, 10 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

Lampiran 16: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الستاذ كياهي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكتو
الوحدۃ لتنمية اللغه

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.bahasa.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE



No.B-2947/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that
Name : **TIARA SARI SYAHILA**
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 17 Januari 2001**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **29 Juli 2023**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 53 Reading Comprehension: 47

نهم السموع نهم العبارات والتركيب نهم المقروء

Obtained Score :

المجموع الكلي :

نهم المقروء

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الستاذ كياهي سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروكتو.



Purwokerto, 29 Juli 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhbarat al-Qudrat, 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Prade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 17: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو
الوحدة لتنمية اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE



This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51

فهم السموع

Structure and Written Expression: 54

فهم العبارات والتراكيب

Obtained Score :

509

المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQJA
Iktibarat al-Qudrah '16 al-Lughah al-Arabiyyah

Purwokerto, 29 Juli 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



Dr. Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد عاينت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ التالي:

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Reading Comprehension: 48

فهم المقروء

Lampiran 18: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8596/XI/2023

Diberikan Kepada:

TIARA SARI SYAHILA
NIM: 1917402200

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 17 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / B+
Microsoft Excel	89 / B+
Microsoft Power Point	90 / B+



Purwokerto, 22 November 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 19: Sertifikat KKN





LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0806/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	TIARA SARI SYAHILA
NIM :	1917402200
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.





Certificate Validation

Lampiran 20: Sertifikat PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<h1>Sertifikat</h1> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023 Diberikan Kepada : TIARA SARI SYAHILA 1917402200</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p> <p>A</p>	<p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>  <p>Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021200604 1 002</p>
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>   <p>Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>		

Lampiran 21: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Tiara Sari Syahila
2. NIM : 1917402200
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 17 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Kertanegara, RT/RW
5. Nama Ayah : Lukmanul Hakim
6. Nama Ibu : Nurfarikhah

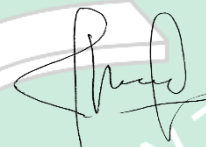
B. Daftar Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah 05 Tamansari Lulus Tahun 2013
2. MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Lulus Tahun 2016
3. MAN 2 Banyumas Lulus Tahun 2019
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Tahun 2024

C. Pengalaman Organisasi

1. Mading Bunaken

Purwokerto, 27 November 2023
Penulis,



Tiara Sari Sayahila
NIM. 1917402200